

**PENERAPAN PROGRAM *SNACK SEHAT*
UNTUK ANAK USIA DINI DALAM PENCEGAHAN *STUNTING*
DI TK KHADIJAH 21 BANYUWANGI
TAHUN AJARAN 2023/2024**

SKRIPSI



Oleh:

**Nadia Arzalia Wirda
NIM : 205101050004**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
OKTOBER 2024**

**PENERAPAN PROGRAM *SNACK SEHAT*
UNTUK ANAK USIA DINI DALAM PENCEGAHAN *STUNTING*
DI TK KHADIJAH 21 BANYUWANGI
TAHUN AJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh:
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Nadia Arzalia Wirda
NIM : 205101050004
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
OKTOBER 2024**

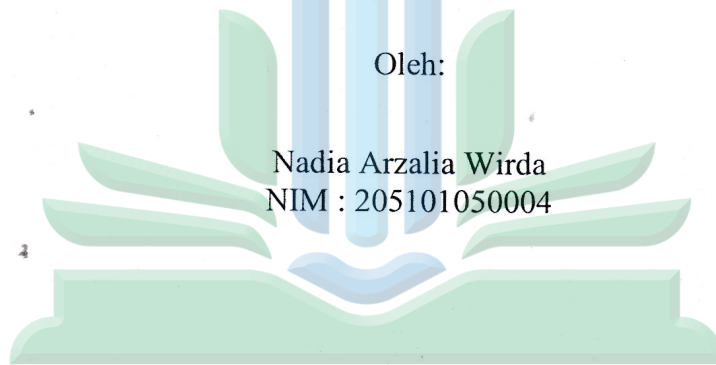
**PENERAPAN PROGRAM *SNACK* SEHAT
UNTUK ANAK USIA DINI DALAM PENCEGAHAN *STUNTING*
DI TK KHADIJAH 21 BANYUWANGI
TAHUN AJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

Nadia Arzalia Wirda
NIM : 205101050004



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Disetujui Pembimbing
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

A handwritten signature in black ink is placed over the text 'KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R'. The signature is stylized and appears to be 'Istifadah'.

Dr. Istifadah, S.Pd., M.Pd.I
NIP. 196804141992032001

**PENERAPAN PROGRAM *SNACK* SEHAT
UNTUK ANAK USIA DINI DALAM PENCEGAHAN *STUNTING*
DI TK KHADIJAH 21 BANYUWANGI
TAHUN AJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari: Selasa
Tanggal: 08 Oktober 2024

Tim Penguji

Ketua Sidang

Sekretaris


Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. 198005072023211018


Fihris Maulidiah Suhma, S.KM., M.Kes.
NUP. 202111198

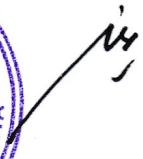
Anggota :

1. Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I. ()
2. Dr. Istifadah, S.Pd., M.Pd.I ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

Artinya: “Wahai manusia makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan, sungguh setan itu musuh yang nyata bagimu.”(QS. Al-Baqarah [2]:168)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'anul Karim dan Terjemahannya Makna Kedalam Bahasa Indonesia* (Kudus: Menara Kudus, 2016), 25.

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang telah memberikan kasih sayangnya dalam setiap aspek kehidupan yang saya jalani, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Umi saya (Siti Muti'ah) dan Abi saya (Nahrowi) yang telah memberikan dukungan secara moral dan material hingga saya dapat menjalani kehidupan ini dengan penuh kasih sayang. Semoga Allah SWT selalu melindungi keduanya dengan kasih sayang yang tak ada habisnya selayaknya beliau berdua telah menyayangi saya sedari kecil hingga saat ini.
2. Kakak saya tercinta (Muhammad Nizza Humam dan Faiz Nubaila Nazza) yang sudah memberikan doa, dukungan penuh dan motivasi hingga saya bisa terus melangkah maju hingga sejauh ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga proses skripsi dengan judul “Penerapan Program *Snack* Sehat Untuk Anak Usia Dini Dalam Pencegahan *Stunting* Di TK Khadijah 21 Banyuwangi Tahun Ajaran 2023/2024” sebagai tugas akhir dalam memperoleh gelar sarjana, dapat berjalan dengan lancar. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengajarkan arti keindahan yang sesungguhnya yaitu keindahan dalam berperilaku, bersikap dan bertutur kata yang dikemas sedemikian indah pula dalam Agama Islam.

Kelancaran skripsi ini penulis peroleh dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah sepenuh hati mewujudkan dan memajukan sistem dan fasilitas terbaik bagi mahasiswa.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu’is, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah bekerja keras melahirkan mahasiswa dengan bidang pengajaran dan keilmuan yang unggul dengan menerapkan sistem terbaik dalam fakultas.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa, yang telah bekerja keras melakukan pengembangan terhadap jurusan

dan mewujudkan lulusan yang professional.

4. Bapak Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang telah memberikan proses bimbingan terkait akademik hingga proses menentukan judul skripsi sebagai tugas akhir ini.
5. Ibu Dr. Istifadah, S.Pd., M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah bersedia meluangkan banyak waktu, pikiran dan tenaga untuk memberikan bimbingan terbaik demi kelancaran proses skripsi yang peneliti tempuh.
6. Bapak Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis yang telah membantu mengarahkan, membimbing dan memberikan konsultasi akademik dari semester awal hingga saat ini.
7. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam menempuh pembelajaran mata kuliah dengan sabar dan ikhlas, sehingga penulis dapat menuntaskan bangku perkuliahan dengan lancar dan baik.
8. Seluruh Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah memberikan pelayanan terbaik terhadap kebutuhan studi mahasiswa.
9. Ibu Unsiyah, S.Pd. selaku Kepala Sekolah TK Khadijah 21 dan seluruh Dewan Guru TK Khadijah 21, yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di lembaga yang dipimpin dan bersedia membantu kebutuhan selama penelitian berlangsung.

10. Segenap Guru penulis yang telah mendidik dan membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan studi Strata 1.
11. Teman-teman seperjuangan dalam Program Asistensi Mengajar Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Angkatan 2020 dan Ibu Istibanah, S.Pd. selaku Koordinator yang selalu membantu dan menjadi penyemangat penulis hingga bisa melangkah sejauh ini.
12. Sahabat-sahabat penulis Ade Octavia Putri Agdian, Siti Sarifah dan Soffy Fitri Rahayu yang sudah menemani dan membantu setiap langkah penulis dari awal memasuki jenjang perkuliahan hingga saat ini.
13. Seluruh pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Akhir kata, demikian ucapan terima kasih yang penulis persembahkan. Semoga Allah SWT senantiasa mengganti kebaikan kepada pihak-pihak yang membantu dengan penuh keberkahan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri, pembaca, lembaga dan bagi masyarakat pada umumnya. Aamiin.

J E M B E R

Jember, 21 September 2024

Penulis,

Nadia Arzalia Wirda
NIM. 205101050004

ABSTRAK

Nadia Arzalia Wirda, 2024 : *Penerapan Program Snack Sehat untuk Anak Usia Dini Dalam Pencegahan Stunting Di TK Khadijah 21 Banyuwangi Tahun Ajaran 2023/2024.*

Kata Kunci: Penerapan Program *Snack* Sehat, Pencegahan *Stunting* anak usia dini

Program pemberian *snack* sehat untuk anak usia dini merupakan program yang dilakukan dalam usaha pencegahan *stunting* pada anak usia 4-5 tahun. TK Khadijah 21 Banyuwangi merupakan lembaga yang melaksanakan program *snack* sehat dalam pencegahan *stunting* pada anak usia 4-5 tahun, salah satu pencetus penerapan program ini dikarenakan adanya beberapa siswa yang dinyatakan *stunting* dengan gejala salah satunya perkembangan berat badan dan tinggi badan yang tidak ideal dengan usianya pada beberapa peserta didik. Melalui *snack* sehat dan bergizi, tumbuh kembang anak diharapkan akan meningkat secara optimal sesuai dengan usianya.

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana Urgensi Penerapan Program *snack* sehat untuk anak-anak usia 4-5 tahun di TK Khadijah 21 Banyuwangi? 2) Bagaimana langkah-langkah penerapan program *snack* sehat anak usia 4-5 tahun dalam pencegahan *stunting* Di TK Khadijah 21 Banyuwangi?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini menggunakan wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan kondensasi data, display data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian ini adalah 1) Program *snack* sehat untuk anak usia 4-5 tahun di TK Khadijah 21 Banyuwangi optimal untuk diterapkan karena memberikan pengetahuan pada anak dan Orang tua agar memahami *snack* yang sehat untuk dikonsumsi. Melalui makanan yang bergizi, tumbuh kembang fisik dan kognitif anak akan meningkat dengan optimal. 2) Langkah-langkah penerapan program *snack* sehat anak usia 4-5 tahun dalam pencegahan *stunting* di TK Khadijah 21 memiliki tiga tahapan yakni: a) Perencanaan; Guru membuat perencanaan serta menentukan apa yang ingin dicapai serta menentukan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya. b) Pelaksanaan; Penerapan program *snack* sehat sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya pada peserta didik. c) Evaluasi; Guru mengevaluasi dari program sebelumnya dengan melihat sasaran atau capaian dalam program yang telah dilaksanakan.

DAFTAR ISI

COVER	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	39

A. Pendekatan dan jenis penelitian	39
B. Lokasi penelitian	40
C. Subjek penelitian.....	40
D. Metode pengumpulan data	41
E. Analisis Data	44
F. Keabsahan data	46
G. Tahap-Tahap penelitian.....	47
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	49
A. Gambaran Objek Penelitian	49
B. Penyajian Data dan Analisis	59
C. Pembahasan Temuan.....	82
BAB V PENUTUP	90
A. Simpulan	90
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA.....	93

LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

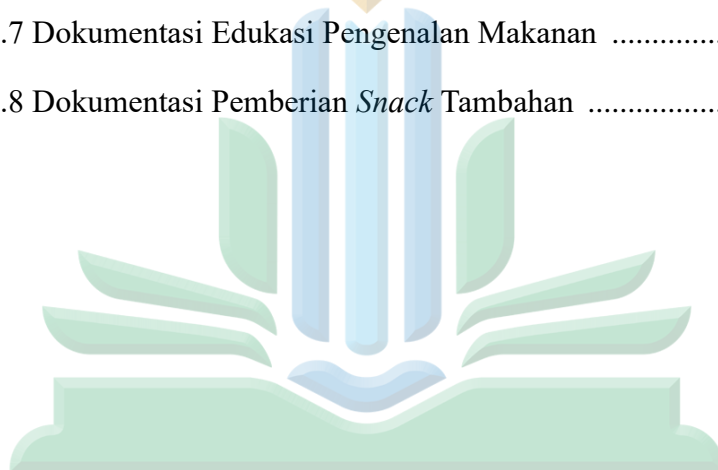
DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal.
Tabel 2.1	Daftar Perbandingan penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 4.1	Data Anak Kelompok A	53
Tabel 4.2	Data Jadwal Kegiatan TK Khadijah 21 Banyuwangi.....	54
Tabel 4.3	Data Guru TK Khadijah 21 Banyuwangi	55
Tabel 4.4	Data Gedung TK Khadijah 21 Banyuwangi.....	56
Tabel 4.5	Sarana Pendukung Pembelajaran	56
Tabel 4.6	Jadwal Program <i>Snack</i> Sehat	57
Tabel 4.7	Daftar Deteksi Tumbuh Kembang Anak	57
Tabel 4.8	Daftar Anak Dengan Berat Badan Dibawah Standar	58
Tabel 4.9	Berat Badan dan Tinggi Badan Anak Bulan Desember 2023	77
Tabel 4.10	Berat Badan dan Tinggi Badan Anak Bulan April 2024	78
Tabel 4.11	Evaluasi Program <i>Snack</i> Sehat	79
Tabel 4.12	Temuan Hasil Observasi, Wawancara dan Dokumentasi	81

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal.
Gambar 4.1	Struktur Organisasi TK Khadijah 21 Banyuwangi	52
Gambar 4.2	Dokumentasi Kunjungan Dari Dinas Kesehatan	60
Gambar 4.3	Dokumentasi Kegiatan Rapat Perencanaan Oleh Guru	66
Gambar 4.4	Dokumentasi Kegiatan Rapat Dengan Wali Murid	67
Gambar 4.5	Jadwal, Menu dan Anggaran Dana Program <i>Snack</i> Sehat	68
Gambar 4.6	Dokumentasi SOP Program <i>Snack</i> Sehat	70
Gambar 4.7	Dokumentasi Edukasi Pengenalan Makanan	73
Gambar 4.8	Dokumentasi Pemberian <i>Snack</i> Tambahan	74



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Uraian	Hal.
1.	Lampiran 1 Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	97
2.	Lampiran 2 Matrik Penelitian	98
3.	Lampiran 3 Surat Permohonan Ijin Penelitian	99
4.	Lampiran 4 Pedoman Penelitian	100
5.	Lampiran 5 Hasil Observasi Partisipatif	103
6.	Lampiran 6 Lembar Validasi Triangulasi	104
7.	Lampiran 7 Surat Keterangan Selesai Penelitian	106
8.	Lampiran 8 Jurnal Penelitian	107
9.	Lampiran 9 Surat Keterangan Lulus Cek Plagiasi	108
10.	Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian	109
11.	Lampiran 11 Sertifikat Halal Produk <i>Snack</i> Sehat	114
12.	Lampiran 12 Biodata Penulis	116

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Setiap manusia yang lahir ke dunia selalu melewati proses yang terencana dan sempurna serta dibekali keistimewaan-keistimewaan yang tidak dimiliki oleh makhluk lain. Manusia sebagai generasi penerus di muka bumi ini memikul tugas tertentu yang dibebankan pada pundaknya untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya. Seperti yang dijelaskan dalam Al- Qur'an surah Al-Ahzab ayat 72 yang berbunyi:

إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ يَحْمِلْنَهَا وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا
الْإِنْسَانُ إِنَّهُ كَانَ ضَلُومًا جَهُولًا

Artinya: “Sesungguhnya Kami telah mengemukakan amanat kepada langit, bumi dan gunung-gunung, maka semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya, dan dipikullah amanat itu oleh manusia. Sungguh manusia itu amat zalim dan amat bodoh.”(QS. Al-Ahzab: 72).¹

Ayat tersebut menegaskan bahwa ada tugas atau amanat yang dipikul oleh manusia. Tugas itu adalah tugas untuk memakmurkan bumi sebagai representasi fungsi pelaksana hukum-hukum Allah. Untuk mencapai semua itu, manusia hendaknya memanfaatkan dan mengembangkan sebaik-baiknya keistimewaan yang dianugerahkan Allah, termasuk salah satunya

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'anul Karim dan Terjemahannya Makna Kedalam Bahasa Indonesia*, 427.

adalah pola menjaga kesehatan dan akal pikiran setiap manusia. Termasuk dalam menjaga pola kesehatan tersebut adalah dengan mengonsumsi makanan sehat.

Makanan sehat merupakan makanan yang higienis dan bergizi, mengandung protein, vitamin dan mineral. Agar makanan sehat bagi konsumen diperlukan syarat khusus antara lain pengolahan yang memenuhi syarat, dan cara penyimpanan yang benar. Makanan sehat selain di tentukan oleh kondisi sanitasi juga di tentukan oleh macam makanan yang mengandung karbohidrat, protein, lemak, dan mineral.² Makanan jajanan atau *snack* menurut FAO didefinisikan sebagai makanan dan minuman yang dipersiapkan dan dijual oleh pedagang kaki lima di jalanan dan ditempat-tempat keramaian umum lain yang langsung dimakan atau dikonsumsi tanpa pengolahan atau persiapan lebih lanjut.³

Menurut keputusan Menteri kesehatan republik Indonesia No. 942/MENKES/SK/VII/2003 pasal 1 ayat 1 yang berbunyi :

“Makanan jajanan adalah makanan dan minuman yang diolah oleh pengrajin makanan di tempat penjualan dan atau disajikan sebagai makanan siap santap untuk dijual bagi umum selain yang disajikan jasa boga, rumah makan atau restoran, dan hotel.”⁴

Maknanya, makanan jajanan atau *snack* merupakan makanan hasil olahan usaha kecil mikro menengah yang diolah oleh orang rumahan yang memfokuskan pada hasil penjual tanpa melihat kandungan atau nilai gizi yang

² Galuh Putri cahyarini, *Hubungan Pengetahuan tentang makan sehat dengan perilaku jajan pada anak SD Ma'arif Ponorogo*, (PONOROGO: STIKES, 2016), 7.

³ Galuh Putri cahyarini, 16.

⁴ Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 942 Tahun 2003 Tentang Pedoman Persyaratan Hygiene Sanitasi Makanan Jajanan, 2.

ada dalam makanan jajanan tersebut, dalam menyikapi hal ini Guru hanya membantu menghimbau agar anak tetap berhati hati dan dapat memilih baik buruknya mengonsumsi makanan siap saji atau jajanan yang diolah dan banyak diperjual belikan disekolah, dalam hal ini pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini perlu diperhatikan dan diarahkan pada pola makanan dengan pola hidup sehat yang dilakukan masing-masing anak agar terhindar dari gizi buruk atau *stunting*.

Menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021

Tentang Percepatan Penurunan *Stunting* Pasal 1 ayat 1 yang berbunyi:

“*Stunting* adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar yang ditetapkan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan.”⁵

Maknanya, *stunting* merupakan sebuah kondisi gagal tumbuh pada anak balita yang tinggi badannya jauh lebih pendek dibandingkan tinggi badan anak seusianya akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang. *Stunting* merupakan permasalahan yang semakin banyak ditemukan di banyak negara berkembang, salah satunya Indonesia. *Stunting* menjadi salah satu masalah kesehatan di Indonesia. Pada saat ini, Indonesia menempati peringkat ke lima *stunting* pada balita di dunia.⁶ Hasil riset kesehatan dasar (RISKEDAS) 2018 menunjukkan bahwa bayi usia dibawah lima tahun (Balita) di Indonesia yang

⁵ Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan *Stunting*, 2.

⁶ Siti D. Haryani, “Pencegahan *Stunting* Melalui Pemberdayaan Masyarakat dengan Komunikasi, Informasi dan Edukasi di Wilayah Desa Candirejo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang”, *Jurnal Pengabdian Kesehatan* Vol.4, No.1 (2021) : 30.

menderita *stunting* mencapai 30,8%, sedangkan pada tahun 2019 turun menjadi 27,67%. Hal ini menunjukkan bahwa penurunan angka *stunting* di Indonesia selama ini belum menunjukkan adanya perubahan yang cukup signifikan.⁷ Di banyak negara, termasuk Indonesia, *stunting* pada anak usia dini merupakan masalah serius yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan generasi mendatang. *Stunting* memiliki dampak jangka panjang yang signifikan, termasuk masalah kesehatan fisik dan perkembangan kognitif yang terhambat. Anak usia dini, khususnya di daerah-daerah dengan tingkat gizi rendah, rentan terhadap *stunting* karena kekurangan gizi dan pola makan yang tidak sehat. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang efektif untuk mencegah *stunting* sejak dini,⁸ salah satunya ialah dengan mengadakan program pencegahan *stunting*.

Program pencegahan *stunting* merupakan salah satu program pembangunan nasional yang termasuk kedalam pembangunan kesehatan. Pembangunan kesehatan yang kokoh dimulai dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia, untuk itu perlu mempersiapkan sejak dini termasuk pada usia sekolah. Salah satu indikator dalam pencapaian pembangunan kesehatan adalah status gizi anak usia dibawah 5 tahun (balita). Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 42 Tahun 2013 tentang Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi Tercantum dalam RPJMN 2015-2019, Peraturan menteri kesehatan No 23 tahun 2014 Tentang Upaya Perbaikan Gizi, Peraturan Menteri

⁷ Ayu Parmawati, *Efektivitas Program Pencegahan Stunting Di Desa Padasari Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang*, (SUMEDANG: STIA, 2020), 30.

⁸ Uliyatul Laili, "Pemberdaya Masyarakat Dalam Pencegahan *Stunting*" *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS* Vol. 5, No. 1 (2019) : 12.

Keuangan No 61/PMK.07/2019 tentang Pengalokasian Dana Desa untuk mendukung pelaksanaan kegiatan intervensi pencegahan *stunting* terintegrasi. Regulasi tersebut menjadi acuan Program Pencegahan *Stunting* berskala nasional.⁹

Pencegahan *stunting* termasuk ke dalam salah satu yang difokuskan dalam pembangunan kesehatan dikarenakan pertumbuhan di usia dini adalah hal yang penting untuk diperhatikan. Karena salah satu penyebab dari *stunting* yaitu tak hanya bisa timbul melalui faktor lingkungan, tetapi juga pengaruh dari makanan yang dikonsumsi, baik dilihat dari sumber gizinya atau vitaminnya. Dengan melihat persentase angka peningkatan *stunting*, maka saat ini di Indonesia digencarkan di tiap-tiap daerah dengan berdasarkan pengawasan pemerintah.¹⁰ Salah satunya yaitu di Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur.

Taman kanak-kanak Khadijah 21 Banyuwangi merupakan subjek penelitian, pada penelitian ini peneliti tertarik meneliti pada kelompok A Usia 4-5 tahun, Taman kanak-kanak Khadijah 21 yang merupakan Pendidikan Lembaga Yayasan Ma'arif di Banyuwangi dan salah satu Lembaga terpilih program holistik integrative, artinya Lembaga yang terdapat penanganan anak usia dini secara utuh atau menyeluruh mencakup gizi dan kesehatan, Pendidikan dan pengasuhan serta perlindungan untuk mengoptimalkan semua aspek perkembangan anak usia dini.

⁹ Faried Ali dan Andi Syamsu Alam, *Studi Kebijakan Pemerintahan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 37.

¹⁰ Ali dan Alam, *Studi Kebijakan Pemerintahan*, 37.

TK Khadijah 21 Banyuwangi berupaya dalam pencegahan *stunting* melalui program *snack* sehat yang telah di programkan dalam kurun waktu kurang lebih selama 1 tahun. Dalam program ini tak hanya tenaga pendidik atau Guru yang bertanggung jawab dalam melaksanakannya melainkan turut mengikut sertakan orang tua atau paguyuban, karena program ini bertujuan tidak hanya Guru, tetapi orang tua juga harus memahami asupan gizi dan nutrisi yang dibutuhkan oleh anak-anak. Program ini diterapkan di TK Khadijah 21 Banyuwangi dengan harapan dapat membantu memenuhi kebutuhan nutrisi siswa.¹¹

Pada tahun ajaran 2023/2024 ini, program pemberian *snack* sehat difokuskan pada kelompok A atau usia 4-5 tahun yang terdiri dari 19 peserta didik, dimana terdapat 5 peserta didik yang terdeteksi masih terlambat dalam tumbuh kembangnya seperti berat badan dan tinggi badan yang tidak sesuai dengan usianya sehingga sangat berpengaruh dalam proses pembelajarannya. Hasil deteksi tumbuh kembang anak oleh tim Medis dari puskesmas terdekat terdapat 14 peserta didik yang tumbuh kembangnya ideal dari indikator umum di Indonesia, yang mana menurut Kementerian kesehatan RI tinggi badan ideal anak berusia 4-5 tahun adalah 94,9 cm - 111,7 cm sedangkan berat badan idealnya 12,3 kg – 21,2 kg¹². Dalam hal ini tim medis dapat melihat potensi *stunting* pada anak dengan cara mengukur mulai dari berat badan rata-rata usia 4-5 tahun (12 kg-17 kg) dan tinggi badan rata-rata (95 cm-110 cm) sesuai

¹¹ Observasi, 20 Januari 2024

¹² Kinanti Ramadhita, "Permasalahan Stunting dan Pencegahannya," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada* Vol. 11, No.1 (2020): 3.

usianya. Melalui patokan tersebut, diketahui terdapat 5 Siswa Kurang Ideal dengan rata-rata tinggi badan 85 - 93 cm dan berat badan 10kg-11,5 kg yang tidak sesuai dengan usianya. Melalui evaluasi yang diadakan dengan orang tua 5 peserta didik tersebut, diketahui rata-rata 5 peserta didik tersebut tidak pernah mengikuti imunisasi dari lahir karena orang tua tidak tega melihat anaknya di berikan suntikan imunisasi, selain itu juga pola makan anak tidak baik, rata-rata anak tidak suka makan sayur- sayuran dan buah-buahan. Melalui Tim ahli gizi yang bekerjasama dengan pihak Lembaga, 5 anak tersebut dinyatakan perlu pendampingan khusus terutama dalam pemberian makanan yang dikonsumsi setiap harinya,¹³

Salah satu pendekatan yang diusulkan untuk mengatasi masalah ini adalah melalui penerapan program *snack* sehat. Program ini bertujuan untuk memberikan asupan gizi yang seimbang kepada anak-anak usia dini sebagai bagian dari upaya pencegahan *stunting*. *Snack* sehat yang tepat, diberikan dengan frekuensi yang sesuai, dapat membantu memenuhi kebutuhan gizi anak-anak dalam masa pertumbuhan mereka yang kritis. Namun, meskipun potensial untuk menjadi bagian solusi, penerapan program *snack* sehat ini juga memerlukan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana cara dan langkah-langkah terbaik untuk melaksanakannya, serta evaluasi terhadap efektivitasnya dalam mencegah *stunting*.¹⁴ Oleh karena itu, peneliti ingin mendalami pemahaman tentang penerapan program *snack* sehat untuk anak

¹³ Observasi, 20 Januari 2024

¹⁴ Siti Helmyati, *Stunting Permasalahan Dan Penangannya*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2020), 19.

usia dini dalam konteks pencegahan *stunting* menjadi penting di TK Khadijah 21 Banyuwangi.

Melalui penemuan penelitian peneliti tertarik mengkaji dan meneliti lebih mendalam tentang **“Penerapan Program *Snack* Sehat Untuk Anak Usia Dini Dalam Pencegahan *Stunting* Di TK Khaidjah 21 Banyuwangi Tahun Ajaran 2023/2024”**

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian yang akan dikaji oleh peneliti meliputi:

1. Bagaimana Urgensi Penerapan Program *Snack* Sehat Untuk Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Khadijah 21 Banyuwangi?
2. Bagaimana Langkah-Langkah Penerapan Program *Snack* Sehat Anak Usia 4-5 Tahun Dalam Pencegahan *Stunting* Di TK Khadijah 21 Banyuwangi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian dan mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.¹⁵ Adapun tujuan penelitian yang akan dijabarkan oleh peneliti meliputi:

1. Mendeskripsikan Urgensi Penerapan Program *Snack* Sehat Untuk Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Khadijah 21 Banyuwangi.
2. Mendeskripsikan Langkah-Langkah Penerapan Program *Snack* Sehat Anak

¹⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 30.

Usia 4-5 Tahun Dalam Pencegahan *Stunting* Di TK Khadijah 21 Banyuwangi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mewarnai ragam keilmuan program pemberian *snack* sehat, karena fakta dan temuan dalam penelitian ini yang ditekankan pada program pemberian *snack* sehat untuk pencegahan *stunting* dan khususnya dilembaga pendidikan perlu dikaji lebih dalam, sehingga kedepannya banyak peneliti yang mengembangkan penelitian terkait judul.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

1) Penelitian ini diharapkan dapat digunakan peneliti untuk bekal dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik profesional dengan tak hanya menciptakan program pembelajaran yang optimal saja namun juga mampu mengembangkan program kesehatan yang optimal bagi anak usia dini terutama dalam pencegahan *stunting*.

2) Menambah pengetahuan peneliti tentang pencegahan *stunting* anak usia dini di Lembaga Pendidikan khususnya di TK KHADIJAH 21 Tegaldlimo Banyuwangi.

b. Bagi TK KHADIJAH 21

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan informasi

bagi kepala sekolah dan Guru dalam meningkatkan program *snack* sehat untuk pencegahan *stunting*, serta memberi motivasi agar lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan program kegiatan anak di Lembaga TK Khadijah 21 Banyuwangi.

c. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sebagai upaya apabila ingin mengembangkan kegiatan program *snack* sehat lebih lanjut.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan deskripsi bagaimana memprogramkan *snack* sehat dalam pencegahan *stunting* anak, dan dapat memberikan ketertarikan bagi pembaca untuk meneliti lebih mendalam.

E. Definisi istilah

Dalam hal ini peneliti menuliskan beberapa definisi istilah yang menjelaskan tentang maksud dari judul peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Program *Snack* Sehat

Pengertian *snack* sehat merupakan jenis camilan yang rendah kalori, tetapi banyak mengandung protein, serat, vitamin serta mineral. Selain itu camilan yang dapat dikatakan sehat apabila memiliki kandungan gula yang rendah, tidak banyak mengandung pemanis buatan. Camilan atau *snack* sehat dapat berupa makanan olahan maupun buah-buahan, idealnya camilan dikonsumsi disela makanan berat. Yang dapat dikategorikan dalam

camilan sehat yaitu olahan susu seperti yogurt, keju. Selain itu makanan olahan seperti popcorn tanpa penyedap rasa juga dapat menjadi camilan sehat. Begitupun dengan buah-buahan dapat dijadikan sebagai camilan sehat. Selanjutnya ada kacang-kacangan seperti edamame, kacang mete dan kacang tanah dapat dijadikan camilan sehat jika diolah dengan tanpa minyak.

2. Pencegahan *Stunting* Anak Usia Dini

Usia dini merupakan masa keemasan bagi anak-anak untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan secara optimal. Disisi lain, anak usia dini berada pada masa kritis dimana masa keemasan anak tidak akan dapat diulang lagi sehingga orang dewasa disekitarnya perlu sangat memperhatikan stimulasi perkembangan dan pertumbuhan potensi dalam diri anak dengan bersungguh-sungguh. Dampak dari kelalaian orang dewasa disekitar anak dapat menyebabkan hambatan dalam perkembangan dan pertumbuhannya¹⁶. Salah satu contoh hambatan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak adalah *stunting*.

Stunting jika dikutip dari peraturan presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021 merupakan gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi secara berulang, yang ditandai dengan tinggi badan anak dibawah standar yang sudah ditetapkan oleh Menteri Kesehatan. Sedangkan pengertian *stunting*

¹⁶ Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktik Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2021), 25.

menurut kementerian Kesehatan merupakan balita anak balita dengan nilai *z-score*nya kurang dari -2.00 SD/standar deviasi (*Stunted*) dan kurang dari -3.00 SD (*Severely stunted*). Maka dapat disimpulkan bahwa stunting merupakan gangguan pertumbuhan yang dialami oleh balita yang mengakibatkan keterlambatan pertumbuhan anak yang tidak sesuai dengan standarnya sehingga membuat tubuh anak menjadi lebih pendek.

Pemerintah Republik Indonesia dalam rangka menurunkan akan *stunting* di Indonesia telah menetapkan strategi nasional percepatan penurunan *stunting*. Upaya yang dilakukan dalam pencegahan *stunting* diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Memperhatikan asupan gizi dan nutrisi bagi Ibu hamil dan menyusui.
- b. Melakukan pemeriksaan Kesehatan secara rutin bagi Ibu hamil, bayi dan balita
- c. Mengatasi masalah anak makan dengan memberikan variasi makanan pada anak
- d. Menjaga sanitasi lingkungan tempat tinggal
- e. Memberikan edukasi dan penyuluhan bagi iu hamil dan menyusui terkait bahaya stunting
- f. Melakukan vaksinasi lengkap semenjak bayi lahir sesuai dengan anjuran IDAI.

Berdasarkan pada penjabaran diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa program *snack* sehat dalam pencegahan *stunting* untuk anak usia dini adalah salah satu bentuk upaya pencegahan *stunting* yang diterapkan di TK

Khadijah 21 Banyuwangi dengan cara memberikan asupan *snack* sehat pada anak yang apabila disesuaikan dengan hasil observasi peneliti di lembaga terkait, *snack* sehat ini berupa buah-buahan, donat, susu, atau camilan ringan lainnya yang sudah terjamin sanitasi pembuatannya dan kandungan nutrisinya melalui label halal pada produk dengan tujuan dapat membantu pemenuhan gizi pada anak usia dini dan memberikan kesadaran dan pemahaman kepada orang tua dan anak-anak terkait *snack* sehat agar terhindar dari *stunting* yang dapat mengganggu proses tumbuh kembang anak secara signifikan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk meningkatkan pemahaman, peneliti menguraikan bab-bab yang termasuk dalam wacana ini; bagian berikut memberikan gambaran umum yang sistematis tentang perdebatan tersebut.

Bab I berfungsi sebagai pendahuluan. Bab ini mencakup latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan, manfaat, definisi istilah, dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab II mencakup kajian pustaka. Bab ini mengkaji penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian mendatang dan kerangka teoritis yang mendukung penyelidikan.

Bab III membahas metode penelitian. Strategi dan jenis penelitian, lingkungan penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, validitas data, dan tahapan penelitian semuanya dibahas dalam bab ini.

Bab IV membahas penyajian data. Bab ini membahas karakterisasi subjek penelitian, penyajian data, analisis, dan interpretasi hasil.

Bab V membahas kesimpulan. Terdiri dari temuan dan rekomendasi. Bab ini bertujuan untuk memberikan deskripsi temuan penelitian, sementara saran dapat menawarkan wawasan bermanfaat yang berkaitan dengan penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan dan beberapa ringkasan hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Hal ini langkah untuk melihat sejauh mana orisinalitas dan perbedaan penelitian ini¹⁷. Berikut adalah penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini:

1. Penelitian pertama datang dari Sri Slamet, Agustina dan Romadhona (2017) dengan judul “Camilan Sehat untuk Tumbuh Kembang Anak Usia Dini”. Penelitian ini dilakukan di Gedung Pertemuan Wisma Amarta, Ngendroprasto, RT 04/RW XI, Pajang, Surakarta, Bersama TK Islam Mardisiwi Surakarta. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa camilan sehat untuk anak sangat berpengaruh terhadap perkembangan fisik dan kesehatan anak. Camilan sehat akan membantu untuk memenuhi asupan gizi yang diperlukan untuk tumbuh kembang anak. Selain itu, camilan sehat juga anak dapat membentuk karakter anak. Hal ini berkaitan dengan rohani anak, bahwa secara tidak langsung dan tidak terlihat, makanan dapat mempengaruhi kerohanian anak. Pengaruh makanan yang didapat dengan halal dan baik akan berdampak pada karakter anak, begitupun sebaliknya.¹⁸

¹⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 30.

¹⁸ Sri Slamet, Romadhona, dan Agustina Nur Palupi, “Camilan Sehat Untuk Tumbuh Kembang Anak Usia Dini” *The 9th University Research Colloquium 2019* Vol. 9, No. 2 (2019): 85-87.

2. Penelitian kedua dilakukan oleh Afidatur Rosidah Dkk (2022) dengan judul Pemenuhan Nutrisi dan Makanan Sehat Melalui program *Snack Time* di TK Dharma Wanita Persatuan Kalimalang Ponorogo. Penelitian ini dilakukan di TK Dharma Wanita Persatuan Kalimalang Ponorogo. Hasil dari penelitian ini menunjukkan Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian ini program *snack time* yang dilaksanakan oleh lembaga TK Dharma Wanita Persatuan Kalimalang dirasa belum mencukupi pemenuhan nutrisi dan gizi anak usia dini, yang kedua tantangan yang dihadapi dalam hal ini adalah keterbatasan anggaran, kesulitan memastikan varian makanan seimbang, kesulitan mengkreasikan hidangan yang sehat dan disukai anak-anak, serta edukasi orang tua.¹⁹
3. Penelitian ketiga datang dari Ayu Patmawati (2020) dengan judul Efektivitas Program Pencegahan Stunting di Desa Padasari Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang. Penelitian ini dilakukan di Desa Padasari Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang. Penelitian ini menggunakan metode kualitas melalui wawancara dan observasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program pencegahan stunting di Desa Padasari Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang sudah dilaksanakan sesuai dengan ukuran-ukuran efektifitas program secara efektif, akan tetapi masih belum optimal. Hal ini terlihat dari beberapa hal yaitu dalam kurangnya sumber daya manusia yang memahami program yang dijalankan, anggaran

¹⁹ Afidatur, Rosidah Dkk, "Pemenuhan Nutrisi dan Makanan Sehat Melalui program *Snack Time* di TK Dharma Wanita Persatuan Kalimalang Ponorogo" Loka Karya Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Ponorogo, 2022.

yang belum optimal, kurang jelasnya penyampaian informasi dan pengawasan program yang masih belum optimal.²⁰

4. Penelitian keempat datang dari Galuh Putri Candrarini (2017) dengan judul hubungan pengetahuan tentang makanan sehat dengan perilaku jajan pada anak SD Ma'arif Ponorogo Tahun 2016. Penelitian ini dilaksanakan di SD Ma'arif Ponorogo menggunakan metode penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan *Cross Srectional*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pengetahuan tentang makanan sehat di SD Ma'arif Ponorogo yang berpengathuan baik sebesar 56,7% responden, dan perilaku jajan responden sebesar 51,7%. Hasil uji statistic yang dilakukan menggunakan uji *Chi-Square* di peroleh *P Value* sebesar $0,627 > 0,05$ dengan demikian maka hasil uji yang dilakukan antara pengetahuan makanan sehat dengan perilaku jajan pada anak dikatakan tidak ada hubungan, tetapi terlihat kecenderungan bahwa anak yang pengetahuannya kurang lebih sering jajan di bandingkan dengan anak yang pengetahuan baik.²¹
5. Penelitian kelima dari Idgam Cholig (2020) dengan judul Pencegahan Stunting di Medokan Semampir Surabaya melalui Modifikasi Makanan Pada Anak. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Medokan Semampir. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengabdian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan salah satu faktor yang berpengaruh pada

²⁰ Ayu, Patmawati, "Efektivitas Program Pencegahan *Stunting* di Desa Padasari Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang" (Skripsi, STIA. 2020), 46-163

²¹ Galuh, Putri, Candrarini, "Hubungan Pengetahuan Tentang Makanan Sehat Dengan Perilaku Jajan Pada Anak SD Ma'arif Ponorogo Tahun 2016" (Skripsi, Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun, 2017), 25-49


kejadian *stunting* adalah makanan pengganti asi (MP-ASI) yang kurang tepat dan sehat. Pola makan Ibu dapat berkontribusi dalam meningkatkan angka kejadian *stunting*. Pemberdayaan masyarakat ini dilakukan sebagai upaya penyelesaian masalah gizi anak *stunting*. Luaran yang diperoleh melalui program ini adalah modul pembuatan menu modifikasi makanan sehat, produk makanan dan meningkatkan status kesehatan keluarga terutama anak.²²

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
1	Sri Slamet, Agustina dan Romadhona (2017) “Camilan Sehat untuk Tumbuh Kembang Anak Usia Dini” di Gedung Pertemuan Wisma Amarta Gendroposta Panjang Surakarta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama sama meneliti tentang camilan sehat untuk anak usia dini 2. Membahas pentingnya pemberian makan sehat pada Kesehatan anak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbedaan penelitian ini terletak pada metode yang digunakan, yaitu metode eksperimen 2. Penelitian ini dilakukan di Gendroposta Panjang Surakarta 3. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan pengetahuan orangtua tentang camilan sehat.

²² Idham Choliq, “Pencegahan Stunting di Medokan Semampir Surabaya melalui Modifikasi Makanan Pada Anak,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol.1, No.1 (2020): 31- 40

1	2	3	4
2	Afidatur Rosidah, Dkk (2022) Pemenuhan Nutrisi dan Makanan Sehat melalui program <i>Snack Time</i> di TK Dharma Wanita Persatuan Kali Malang Ponorogo	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama sama meneliti tentang camilan sehat untuk anak usia dini 2. Membahas pentingnya makan sehat bagi Kesehatan anak 3. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan wawancara dan observasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini dilakukan di TK Dharma Wanita Kali Malang Ponorogo 2. Penelitian ini berfokus untuk mengetahui seberapa jauh penerapan <i>Snack time</i> di TK Kdharma Wanita Persatuan Kali Malang Ponorogo
3	Ayu Patmawati (2020) “Efektivitas Program Pencegahan <i>Stunting</i> di Desa Padasari Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas pentingnya pemberian makan sehat pada Kesehatan anak 2. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini dilakukan di desa Padasari kecamatan Cimalaka kabupaten sumedang 2. Focus penelitian ini untuk mengetahui efektivitas program pencegahan <i>stunting</i>, hambatan dan Upaya untuk mengatasi hambatan.
4	Galuh Putri Candrarini (2017) Hubungan Pengetahuan tentang makanan sehat dengan perilaku jajan pada anak SD	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas mengenai pemberian makan sehat pada anak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif <i>Cross Sectional</i>. 2. Penelitian ini dilaksanakan di

	Ma'arif Ponorogo Tahun 2016		SD Ma'arif Ponorogo 3. Penelitian ini berfokus pada hubungan antara pengetahuan tentang makanan sehat dan perilaku jajan anak.
5	Idham Choliq Dkk (2020) Pencegahan <i>Stunting</i> di Mendokan Semampir Surabaya melalui Modifikasi Makanan pada anak.	 <ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas mengenai pemberian makanan sehat pada anak 2. Membahas pentingnya pemberian makan sehat pada kesehatan anak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengabdian 2. Penelitian ini dilaksanakan di Medokan Semampir Surabaya 3. Penelitian ini berfokus pada pencegahan <i>stunting</i> melalui modifikasi makanan anak

Berdasarkan tabel diatas, dapat dipahami bahwa penelitian terdahulu memiliki persamaan dan perbedaan. Karakteristik yang membedakan dari kelima penelitian tersebut dapat diketahui dari pendekatan penelitian, tujuan penelitian, dan hasil penelitian. Sedangkan persamaannya ialah mengenai pemberian program *snack* sehat pada anak. Posisi penelitian ini adalah melanjutkan penelitian sebelumnya dengan fokus penelitian yang berbeda, peneliti lebih fokus pada langkah-langkah penerapan program *snack* sehat

dalam pencegahan *stunting* pada anak usia 4-5 tahun di TK Khadijah 21 Banyuwangi.

B. Kajian Teori

1. *Snack* Sehat

Camilan atau yang biasa disebut dengan *snack* merupakan makanan yang dikonsumsi disela-sela makanan utama, umumnya *snack* digunakan untuk menahan rasa lapar disela waktu makan. *Snack* memiliki berbagai jenis varian dari minuman, buah, kue sampai *snack* yang padat energi, baik *snack* dengan cita rasa asin maupun manis. *Snack* pada umumnya hanya sebagai makanan selingan untuk pengganjal perut atau untuk memenuhi kebutuhan rasa lapar saja.²³

Konsep sehat menurut *World Health Organization* (WHO) merumuskan dalam cakupan yang sangat luas, yaitu “ Keadaan yang sempurna baik fisik, mental maupun sosial, tidak hanya terbebas dari penyakit atau kelemahan fisik”. Dalam artian lebih mengerucut merujuk kata sehat dalam makanan. Yang dimaksud sehat adalah semua makanan yang bergizi dan higienis. Bergizi berarti makanan yang mengandung komposisi gizi yang lengkap, yaitu terdiri atas karbohidrat, lemak, protein, vitamin, mineral, dan air. Sedangkan makanan higienis adalah makanan yang tidak mengandung kuman penyakit dan tidak mengandung racun yang dapat membahayakan Kesehatan. Menurut Nuraini²⁴, makanan yang sehat

²³ Andi Hudiah, “*Snack* Sehat Untuk Meningkatkan Imunitas dan Potensi Penghambat Covid 19” *HEALTHY : Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan* Vol. 2, No 1 (2023) : 76-82.

²⁴ Heny Nuraini, *Memilih & Membuat Jajanan Anak Yang Sehat & Halal* (Jakarta: Qultum Media 2007), 52.

adalah makanan yang mempunyai gizi yang cukup dan seimbang serta tidak mengandung (tercemar) unsur yang dapat membahayakan atau merusak Kesehatan.²⁵

Kriteria *snack* sehat meliputi; mengandung unsur-unsur zat gizi yang dibutuhkan oleh tubuh manusia (Energi, Protein, Lemak, Karbohidrat, Mineral, Vitamin, Air) dan yang mengandung kebutuhan zat gizi pada usia tertentu, karakteristik bahan makanan dan hasil olahan makanan; misalnya keras, lembut, cair, dan padat. Berdasarkan pada penjabaran di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *snack* sehat merupakan makanan selingan di antara waktu makan utama berupa buah, kue ataupun minuman yang terbuat dari bahan makan yang mengandung gizi lengkap serta diolah secara higienis untuk menjaga kebersihan makanan. *Snack* sehat juga bisa berupa jajanan yang diproduksi secara halal. Produk dengan label halal dipastikan memiliki kandungan gizi yang baik bagi tubuh. Sehingga jajanan dengan produk halal serta memiliki sertifikat halal dapat dikatakan sebagai *Snack* sehat.

Dalam Pendidikan anak usia dini biasanya diadakan pemberian *snack* sehat beberapa kali dalam kurun waktu tertentu, mengikuti kebijakan sekolah. Pada saat program ini dilaksanakan, Guru dapat mengenalkan ragam camilan sehat pada anak melalui program *snack* sehat. Program *snack* sehat dimulai dengan Guru dapat memberikan contoh langsung cara

²⁵ Sri Novianti, "Peningkatan Pengetahuan Makanan Sehat pada anak melalui kegiatan Cooking di TK Tunas Bangsa Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota" (Skripsi, IAIN BATUSANGKAR, 2018), 1.

membuat camilan sehat, sebagai contoh membuat sate buah. Guru mengajak anak belajar cara mengolah buah menjadi camilan yang sehat. Anak diajarkan cara mencuci buah, diajari cara menyajikan secara benar. Kemudian anak diajak mencoba hasil masakannya. Sambil anak mencicipi makanan, Guru dapat menjelaskan bahan apa saja yang dipakai dan kandungan gizi apa yang ada didalam bahan tersebut. Kegiatan *snack* sehat dapat diterapkan setiap dua pekan sekali, atau menyesuaikan dengan jadwal kegiatan di sekolah dan pastinya dilakukan edukasi pengenalan makan sehat . Dengan program *snack* sehat diharapkan anak dapat lebih mengetahui perbedaan makanan yang baik dikonsumsi dan yang tidak baik dikonsumsi.

Anak usia dini atau anak prasekolah merupakan sumber daya manusia yang masih berada dalam tahap tumbuh kembang, dalam hal asupan makanan sangat berpengaruh pada tumbuh kembang anak salah satunya pada perkembangan kognitif anak, perkembangan kognitif anak berkaitan erat dengan kualitas hidup manusia dan merupakan salah satu aspek perkembangan yang muncul dan berkembang usia 2-7 tahun atau masa pra operasional, dalam hal ini sesuai dengan teori Jean piaget bahwasannya banyak faktor yang mempengaruhi fungsi kognitif, di antaranya faktor lingkungan, seperti status sosial ekonomi, dan faktor ekologi, seperti kesehatan, asupan zat gizi, serta tingkat pendidikan orang tua.²⁶

²⁶ Fida Fitria Ahadiyani, “Pengaruh Gizi Seimbang Terhadap Teori Jean Piaget Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 tahun” (Skripsi, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2019), 47.

2. Pencegahan *Stunting*

Dalam Bahasa Indonesia *stunting* biasa disebut kerdil, yang berarti adanya gangguan pertumbuhan fisik dan pertumbuhan otak anak. *Stunting* bercirikan tinggi yang tidak sesuai dengan tingkat usia anak, merupakan gangguan gizi kronis. Anak *stunting* dapat terjadi dalam 1000 hari pertama kelahiran dan dipengaruhi banyak faktor, di antaranya sosial ekonomi, asupan makanan, infeksi, status gizi Ibu, penyakit menular, kekurangan mikro nutreïn, dan lingkungan.²⁷

Upaya pencegahan *stunting* telah banyak dilakukan oleh pemerintah Indonesia menurut hasil dari penelitian Rosmalina²⁸, yaitu :

- a. Program terkait intervensi dengan sasaran Ibu hamil.
- b. Program yang berfokus pada Ibu Menyusui dan Anak Usia 0-6 bulan, termasuk diantaranya mendorong IMD/Inisiasi Menyusui Dini melalui pemberian ASI jolong/colostrum dan memastikan edukasi kepada Ibu untuk terus memberikan ASI Eksklusif kepada anaknya
- c. Program Intervensi yang ditujukan dengan sasaran Ibu Menyusui dan Anak Usia 7-23 bulan, dengan mendorong penerusan pemberian ASI hingga usia 23 bulan didampingi oleh pemberian MP-ASI, menyediakan obat cacing, menyediakan suplementasi zinc, melakukan fortifikasi zat besi ke dalam makanan, memberikan perlindungan terhadap malaria,

²⁷ Rafly Henend Pratam, Dkk, "Upaya Pemerintah dalam Pencegahan Stunting," *IJOSC: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol.2, No.2 (2022): 2-4.

²⁸ Yuniar Rosmalina, Erna Luciasari, Aditanti dan Fitrah Ernawati "Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Batita Stunting: Systematic Review," *Journal Of The Indonesian Nutrition Association* Vol.1, No.1 (2018): 1-14.

memberikan imunisasi lengkap, dan melakukan pencegahan dan pengobatan diare.

Selain Upaya pencegahan yang dilakukan oleh pemerintah, upaya pencegahan juga dapat dilakukan oleh lingkungan dimana anak tumbuh, salah satunya adalah sekolah yaitu PAUD Holistik. PAUD holistik integratif telah menjadi salah satu strategi dalam penurunan *stunting*. Kementerian Pendidikan (2023) juga menyatakan bahwa strategi penurunan *stunting* adalah melalui PAUD berkualitas yang didalamnya terdapat program PAUD holistik integratif. PAUD berkualitas mempunyai empat komponen: kualitas proses pembelajaran; bekerja sama dengan orang tua; memantau pelaksanaan pelayanan kesehatan, gizi, perawatan, perlindungan dan kesejahteraan anak atau layanan PAUD HI (Holistik Integratif). Hal ini juga mencakup kepemimpinan dan pengelolaan sumber daya untuk mencapai tiga tujuan pertama melalui kerja sama dengan orang tua, kelompok masyarakat, dan layanan lainnya. Keempat layanan ini membantu mengurangi *stunting* pada anak. strategi penurunan PAUD oleh Pemerintah, melalui satuan PAUD yaitu dengan intervensi sensitif, dua diantaranya yaitu program pendidikan pengasuhan (*parenting education program*) dan layanan PAUD yang universal. Dimana hal ini tercantum dalam kebijakan PAUD Holistik Integratif. Karena itu, keterlibatan PAUD dalam pencegahan dan penanganan *stunting* antara lain dengan memaksimalkan penerapan prinsip PAUD HI secara wajib bagi PAUD di seluruh Indonesia. Pendidikan anak usia dini yang baik akan berkolaborasi dengan organisasi

lain, seperti Posyandu untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran menyenangkan yang memberikan stimulasi intelektual dan pengembangan sesuai usia, yang dapat berfungsi sebagai pusat layanan kesehatan. Selain itu, PAUD yang berkualitas tinggi adalah pusat perawatan dan perlindungan, dan untuk mencapai hal ini, PAUD diharapkan dapat mengadakan kelas perawatan dan pengasuhan anak. Kelas ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman orang tua mengenai pola pengasuhan yang tepat dan cara mencegah *stunting* pada anak.²⁹

Salah satu upaya yang dapat digunakan sebagai langkah dalam pencegahan *stunting* ialah melalui program pemberian *snack* sehat. Program ini dapat dijalankan dalam lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) sebagai suatu bentuk kerja sama antara Guru dan orang tua peserta didik sebagai lingkungan yang bertanggung jawab dalam membantu merangsang tumbuh kembang dan menjaga kesehatan anak seperti yang telah diterapkan di TK Khadijah 21 Banyuwangi.

Program pemberian *snack* sehat dalam pencegahan *stunting* tidak hanya berfokus pada berat badan dan tinggi badan, tetapi pada perkembangan kognitif, banyak faktor yang mempengaruhi fungsi kognitif, diantaranya faktor ekologi seperti kesehatan, asupan zat gizi, serta tingkat pendidikan orang tua. Hasil dari program *snack* sehat yang dipilih oleh Guru dalam program ini sudah sesuai dengan teori Jean Piaget dan direktor

²⁹ Nur Faizah Romadhona, DKK, "Strategi Pencegahan dan Penanganan *Stunting* Multidimensi melalui Pelatihan Guru PAUD," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 7, No. 6 (2023): 7241-7252.

jenderal tenaga kesehatan dengan pemberian makanan atau *snack* sehat pada anak usia dini atau pra-sekolah sangat efektif dilakukan guna untuk mengoptimalkan tumbuh kembang anak sesuai harapan dan ideal sesuai usianya.³⁰

Jean Piaget dalam Pendidikan gizi menyatakan bahwa perkembangan anak usia 4-5 tahun atau pada tahap pra-operasional, pola pemberian makanan sehat dan bergizi sangat mempengaruhi bagi tumbuh kembang anak dan kognitif anak. Dengan memberikan makanan yang sehat dan bergizi sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, karena mereka dapat mengubah kesadaran pentingnya menjaga kesehatan melalui makanan. Dengan terpenuhi gizi makan tumbuh kembang anak menjadi optimal.³¹

3. Perkembangan Kesehatan Anak Usia 4-5 tahun

Pengertian anak sehat adalah kondisi anak yang sempurna baik secara fisik mental atau psikis dan sosial serta bebas dari penyakit, kelemahan dan kecacatan. WHO menyatakan definisi kesehatan adalah keadaan sempurna secara fisik, mental dan sosial, tidak hanya bebas dari penyakit dan kecacatan. kesehatan secara sosial diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam hidup bersama di dalam suatu kelompok masyarakat. Dengan demikian kesehatan dapat disimpulkan sebagai keadaan yang sempurna baik secara fisik, mental, sosial dan spiritual, tidak hanya bebas dari penyakit,

³⁰ Fannisa Septariana, *Gizi & Tumbuh kembang Anak Di Indonesia* (Banten: PT Sada Kurnia Pustaka), 78.

³¹ Fannisa Septiariana, *Gizi & Tumbuh kembang Anak Di Indonesia* ,79.

kelemahan dan kecatatan yang memungkinkan seseorang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi.

Kesehatan anak adalah kondisi fisik, mental, dan emosional yang optimal bagi anak-anak. Ini mencakup berbagai aspek, mulai dari nutrisi yang tepat, akses terhadap perawatan medis yang berkualitas, lingkungan yang aman dan bersih, hingga dukungan dalam perkembangan sosial dan emosional mereka. Pada usia 4-5 tahun, kesehatan anak tetap menjadi prioritas utama. Di usia ini, ada beberapa aspek kesehatan yang perlu diperhatikan dengan cermat, termasuk:

- a. Nutrisi: Anak-anak usia 4-5 tahun masih membutuhkan nutrisi yang seimbang untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan mereka. Pastikan mereka mendapatkan makanan yang kaya akan vitamin, mineral, protein, karbohidrat, dan lemak sehat. Saran gizi yang sehat termasuk buah-buahan, sayuran, biji-bijian, protein seperti daging tanpa lemak, ikan, dan produk susu rendah lemak.
- b. Imunisasi: Pada usia ini, anak-anak biasanya telah menjalani serangkaian vaksinasi, tetapi pastikan mereka mendapatkan vaksinasi yang tepat sesuai dengan jadwal yang direkomendasikan oleh dokter atau otoritas kesehatan setempat.
- c. Perkembangan fisik: Aktivitas fisik tetap penting untuk anak-anak usia 4-5 tahun. Dorong mereka untuk bermain di luar ruangan dan terlibat dalam berbagai aktivitas fisik yang sesuai dengan usia mereka, seperti

- berlari, melompat, dan bermain bola. Aktivitas fisik membantu membangun kekuatan, daya tahan, dan koordinasi motorik.
- d. Perkembangan sosial dan emosional: pada usia ini, anak-anak sedang mengembangkan keterampilan sosial dan emosional mereka. Berikan dukungan emosional yang stabil, dorong mereka untuk berinteraksi dengan teman sebayanya, dan ajarkan keterampilan seperti berbagi, bekerja sama, dan mengekspresikan emosi dengan baik.
- e. Kesehatan mental: Perhatikan kesehatan mental anak-anak dan cari tahu cara mendukung kesejahteraan mental mereka. Berikan lingkungan yang aman dan penuh kasih, dan ajarkan mereka keterampilan untuk mengelola emosi mereka dengan baik.
- f. Perawatan gigi dan mulut: Mulailah kebiasaan perawatan gigi yang baik sejak dini dengan menyikat gigi dua kali sehari menggunakan pasta gigi yang mengandung fluoride. Periksakan gigi anak-anak secara teratur ke dokter gigi.

Dalam Hal ini Pengertian anak sehat adalah kondisi anak yang sempurna baik secara fisik mental atau psikis dan sosial serta bebas dari penyakit, kelemahan dan kecacatan. *WHO* menyatakan definisi kesehatan adalah keadaan sempurna secara fisik, mental dan sosial, tidak hanya bebas dari penyakit dan kecacatan. Menurut *American Heritage College Dictionary* tahun 1997³², kesehatan secara sosial diartikan sebagai

³² Mary A. Nies, dan Melanie McEwen, *Keperawatan Kesehatan Komunitas dan Keluarga*, (Indonesia: Elsevier, 2019), 3.

kemampuan seseorang dalam hidup bersama di dalam suatu kelompok masyarakat. Dengan demikian kesehatan dapat disimpulkan sebagai keadaan yang sempurna baik secara fisik, mental, sosial dan spiritual, tidak hanya bebas dari penyakit, kelemahan dan kecatatan yang memungkinkan seseorang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi

Ciri-ciri anak yang sehat dapat ditunjukkan melalui berbagai aspek seperti fisik, psikis, dan sosial dengan kondisi yang baik. Menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia Pada Tahun 2014, ciri-ciri anak sehat dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Rongga mulut bersih, gusi tidak mudah berdarah, tidak bau mulut, tidak ada sariawan
- b. Gigi bersih, tidak ada keluhan sakit gigi, tidak ada kerusakan gigi seperti gigi berlubang.
- c. Bibir dan lidah tampak segar, bersih, tidak pucat, tidak kering, tidak pecah-pecah.
- d. Mata bersih, bersinar, tidak merah, tidak bengkak, tidak gatal, dan tidak nyeri.
- e. Hidung bersih, tidak mudah berdarah (mimisan).
- f. Telinga tidak berbau, bersih dan sehat tanpa keluarnya cairan dari liang telinga dan tidak ada keluhan sakit pada telinga.
- g. Leher bersih, tidak ada sisik, benjolan, bercak putih, panu atau kurap, tidak gatal.
- h. Tangan, kuku pendek, kulit, tidak ada sisik, luka, bisul atau koreng.

- i. Rambut bersih dan berkilau, tidak kotor, tidak kusam, bebas ketombe dan kutu.
- j. Badan bersih, kulit bersih tidak ada sisik, luka atau bisul, koreng, atau bercak putih.
- k. Kaki bersih, kuku pendek putih bersih, kulit tidak bersisik, tidak ada luka, koreng atau bisul, dan bercak putih.

Sedangkan ciri-ciri anak sehat berdasarkan status gizi dan tingkat perkembangan anak antara lain:

- a. Pertumbuhan seimbang, tidak terlalu gemuk atau terlalu kurus, status gizi anak baik (berat badan dan tinggi badan sesuai umur).
- b. Tahapan perkembangan sesuai dengan umurnya, perkembangan kemampuan motorik, kognitif dan afektif, sosialisasi dan kemandirian tidak terlambat berkembang.
- c. Tampil aktif/gesit dan ceria, tidak lesu, tidak pemarah atau murung.
- d. Mudah beradaptasi dengan lingkungan, suasana hati tidak berubah-ubah, tidak pilih-pilih. Anak tidak memiliki masalah mental atau perilaku.
- e. Anak tidak menderita penyakit apapun, seperti batuk, pilek, diare, penyakit telinga, mata dan kulit.³³

Berdasarkan pada penjabaran diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa anak sehat adalah anak yang sempurna secara fisik dan mental, serta tidak memiliki kekurangan baik dari sisi fisik dan psikisnya. Anak sehat

³³ Anggi Pratami Dewi, "Peran Pendidik dalam Pemeliharaan Kesehatan Anak Usia Dini". *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, Vol.1, No.1 (2022): 98-102.

dapat dicirikan dengan pertumbuhan fisik anak, kemampuan yang terus meningkat, kestabilan Kesehatan mental dan sikap yang aktif serta ceria. Oleh karena itu, anak mempunyai hak atas kesehatan sebagai proses tumbuh kembang dalam kehidupannya untuk masa depannya sendiri.

Upaya yang dapat dilakukan oleh orang tua untuk menjaga Kesehatan anak dapat dilakukan salah satunya ialah dengan pemenuhan kebutuhan makanan sehat anak. Makanan sehat adalah makanan yang mengandung gizi seimbang. Gizi merupakan salah satu faktor kunci dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas: manusia yang sehat, cerdas dan produktif.

Selain gizi makanan sehat harus mengandung protein. Protein disebut juga zat gizi yang sangat penting, karena protein merupakan makromolekul yang berhubungan dengan proses-proses dalam tubuh. Protein memiliki dua jenis yaitu protein hewani dan protein nabati. Protein hewani didapat dari makanan daging dagingan, sedangkan protein nabati didapat dari biji bijian, kacang, keledai dan lain sebagainya. Selanjutnya makanan sehat harus mengandung karbohidrat. Karbohidrat merupakan salah satu zat gizi yang diperlukan oleh manusia yang berfungsi untuk menghasilkan energi bagi tubuh manusia. Karbohidrat secara garis besar dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu karbohidrat sederhana dan karbohidrat kompleks. Karbohidrat sederhana terdiri atas monosakarida, disakarida dan oligosakarida.

Karbohidrat kompleks terdiri atas polisakarida dan polisakarida non pati (serat).³⁴

4. Urgensi dan langkah-langkah Penerapan Program

Urgensi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan keharusan yang mendesak atau hal yang sangat penting.³⁵ Program *snack* sehat merupakan program manajemen pembelajaran dalam pendidikan anak. Dalam program *snack* sehat terdapat pemberian edukasi pembelajaran tentang pentingnya mengkonsumsi makanan sehat dan tidak sehat. Program *snack* sehat sangat berkaitan dengan manajemen pembelajaran dalam pendidikan yang merupakan suatu kegiatan melalui urutan dan penyusunan kurikulum salah satunya pembuatan rencana pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar yaitu pembelajaran dan melakukan evaluasi pembelajaran.³⁶

Dalam mewujudkan suatu Pendidikan yang baik bagi anak usia dini, menurut George R Terry mengemukakan bahwa suatu program merupakan manajemen bagi lembaga Pendidikan salah satunya dapat meningkatkan mutu lembaga yang baik dan sistematis. Dalam pengelolaan program dilembaga menurut George R Terry diantaranya; yang pertama, *Planning* (Perencanaan) dapat diartikan sebagai penentuan serangkaian tindakan

³⁴ Nurhamida Sari Siregar, "Karbohidrat" *Jurnal Ilmu Keolahragaan* Vol. 13, No. 2 (2015): 38-44.

³⁵ Nur Rofiq dan Sigit Tri Utomo, "Telaah Konseptual Urgensi ertanamnya Roh Jihad Seorang Pemimpin Pendidikan Terhadap Suksesnya Pendidikan Agama Islam" *Al Idaroh : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* Vol.3, No.1 (2019): 85.

³⁶ Andrias, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Selat Media Patners, 2023), 118.

pencapaian suatu hasil yang diinginkan dan diharapkan.³⁷ Proses perencanaan merupakan langkah awal dalam kegiatan manajemen pada setiap lembaga, karena melalui perencanaan, ditetapkan terkait apa yang akan dilakukan, kapan melakukannya.³⁸ Secara singkatnya pada proses perencanaan kegiatan, sumber daya serta biaya yang dapat dibutuhkan pada Lembaga Pendidikan.

Beberapa indikator yang dapat dipahami sebagai berikut:

- a. Perumusan tujuan, merupakan suatu yang hanya sekedar dituju namun tidak dapat dipastikan tercapai. Supaya tercapai umumnya tujuan tersebut dijabarkan dalam bentuk target-target. Ada tujuan jangka Panjang, jangka menengah, jangka pendek. Tujuan khusus maupun umum, hal ini berdasarkan faktor kondisionl serta situasional peserta didik dilingkungan sekolah.
- b. Kebijakan, merupakan pengidentifikasi aktivitas yakni aktivitas yang dapat digunakan untuk mencapai target atau tujuan. Bisa jadi, satu tujuan membutuhkan banyak kegiatan ataukah beberapa tujuan membutuhkan satu kegiatan.
- c. Penyusunan program dengan kata lain seleksi atas kegitan-kegiatan yang sudah diidentifikasi dalam kebijakan.
- d. Prosedur program atau kegiatan.

³⁷ Muhammad Mustari, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2014), 7.

³⁸ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016). 25-

- e. Proses pembiayaan, dimana terdapat dua hal yang harus dilakukan yaitu mengalokasikan biaya serta sumber dana.³⁹

Yang kedua, *Actuating* (Pelaksanaan) Merupakan upaya untuk menjadi kenyataan, dengan melalui berbagai pengarahan agar setiap orang yang terlibat dalam organisasi tersebut dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai peran, tugas serta tanggung jawab.⁴⁰ Pada tahap pelaksanaan ini dapat dilakukan melalui kegiatan pemberian edukasi, praktek langsung, dan pemberian *reward* bagi peserta didik dan tenaga pendidik yang berprestasi sesuai dengan harapan tujuan program pembelajaran, serta mengoptimalkan peran komunikasi dilembaga Pendidikan baik anatar Guru ataupun orang tua. Proses ini juga memberikan dampak positif untuk memberikan penggerakan dan kesadaran terhadap apa yang mereka konsumsi bagi tubuh mereka. Agar pelaksanaan ini dapat mencapai tujuan yang diinginkan perlunya Guru untuk memberikan pelayanan yang baik kepada peserta didik.

Yang Ketiga, Evaluasi yang merupakan bagian dari suatu penelitian yang dilakukan oleh Guru terhadap murid. Evaluasi merupakan proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagaimana tujuan program dapat dicapai. Evaluasi program berkaitan erat dengan adanya system Pendidikan baik itu pada kurikulum, perencanaan program, sumber daya manusia, dan lain sebagainya. Dalam mengevaluasi

³⁹ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, 25-26.

⁴⁰ Muhamad Mustari, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014),

program evaluator harus mengerti seberapa besa mutu serta kondisi hasil pelaksanaan program. Yang nantinya hasil tersebut dibandingkan dengan standar kualifikasi tingkat pencapaian program yang ada, dan dengan ini evaluator bisa menyimpulkan mengertahi kekurangan dan kelebihan program yang telah dilaksanakan sehingga mendapatkan keputusan yang sesuai.⁴¹

Dari pengertian diatas terdapat tujuan dan manfaat evaluasi program, yakni: a) membantu perencanaan dan memberi masukan dalam pelaksanaan program, b) membantu dalam pemodifikasian program, hasil evaluasi dapat membantu pengelolaan program dalam mengetahui hambatan apa saja yang dialami lalu melakukan perbaikan program agar mencapai tingkat keberhasilan yang sudah ditargetkan, c) mengetahui informasi kelebihan dan kekurangan dalam suatu program, d) memperoleh penentuan keberlangsungan program. Akankah program yang dilaksanakan ini tetap berlanjut atau berhenti dengan mempertimbangkan dan memperbarui perencanaan program yang ada.⁴²

5. Penerapan Program *Snack* Sehat Dalam Pencegahan *Stunting*

Di Indonesia terdapat masalah gizi yang cukup besar yang ditandai dengan banyaknya anak kurang gizi, pada balita yang akan masuk sekolah. Kondisi utama *stunting* adalah kegagalan perkembangana anak dibawah usia 5 tahun karena kekurangna gizi jangka panjang, infeksi berulang, dan

⁴¹ Sukardi, *Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 4

⁴² Tien dan Rudydi, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan* (Medan: Umsu Press, 2020),

stimulasi psikososial yang tidak mencukupi.⁴³ Indonesia memiliki angka *stunting* kelima didunia, dengan data studi kesehatan dasar . menunjukkan bahwa tahun 37,2% *stunting* di tingkat nasional, termasuk 18.0 % perawat indonesia menghadapi masalah kesehatan yang serius yaitu *stunting*. Pada tahun 2021 menjadi 21,6% di tahun 2022 (Kemenkes RI, 2022) dan turun 0,1 % di tahun 2023, namun angka tersebut belum mencapai target RJPMN Yang menargetkan angka *stunting* di indonesia dapat mencapai , 14% pada tahun 2024 , oleh karena itu pencegahan *stunting* diperlukan sejak sedini mungkin, jika pencegahan dilaksanakan sejak remaja hasilnya akan lebih baik. Perubahan diperlukan karena pencegahan *stunting* itu penting.⁴⁴

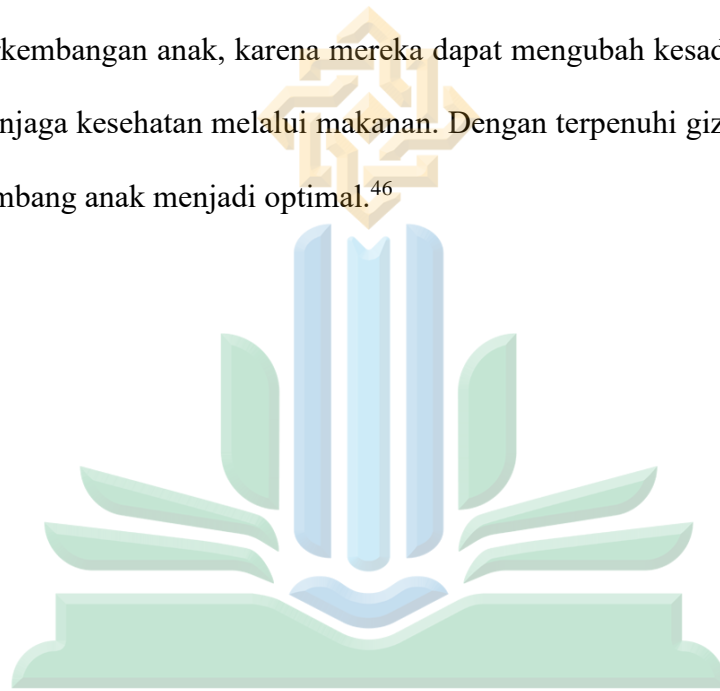
Dalam Program pemberian *snack* sehat dalam pencegahan *stunting* tidak hanya berfokus pada berat badan dan tinggi badan, tetapi pada perkembangan kognitif jika dikaitkan dengan banyaknya faktor yang mempengaruhi fungsi kognitif, diantaranya faktor ekologi seperti kesehatan, asupan zat gizi, serta tingkat pendidikan orang tua. Program pemberian *snack* sehat dikaitkan dengan teori Jean Piaget dan direktor jenderal tenaga kesehatan yang menyatakan bahwa dengan pemberian makanan atau *snack* sehat pada anak usia dini atau pra-sekolah sangat efektif dilakukan guna untuk mengoptimalkan tumbuh kembang anak sesuai harapan dan ideal sesuai usianya.⁴⁵

⁴³ Nor Isna, *Upaya Pencegahan Stunting Di Desa Badandan Untuk Memebangun Generasi Sehat Batola Setara* (Banjarmasin: Muhammadiyah Banjarmasin University Pree, 2022), 75.

⁴⁴ Komang Ayu, *Stunting*, (Yogyakarta: PT Green Pustaka Indonesia, 2024), 16.

⁴⁵ Fannisa Septariana, *Gizi & Tumbuh kembang Anak Di Indonesia* (Banten: PT Sada Kurnia Pustaka), 78.

Jean Piaget dalam Pendidikan gizi menyatakan bahwa perkembangan anak usia 4-5 tahun atau pada tahap pra-operasional berkaitan dengan pola pemberian makanan sehat dan bergizi, dimana hal tersebut sangat mempengaruhi tumbuh kembang anak dan kognitif anak. Memberikan makanan yang sehat dan bergizi sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, karena mereka dapat mengubah kesadaran pentingnya menjaga kesehatan melalui makanan. Dengan terpenuhi gizi makan tumbuh kembang anak menjadi optimal.⁴⁶



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴⁶ Fannisa Septiariana, 79.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipilih oleh peneliti merupakan pendekatan penelitian kualitatif. Karena penelitian dilakukan dalam latar alamiah dan bertujuan untuk mengumpulkan data komprehensif yaitu data yang bermakna teknik pendekatan kualitatif terkadang disebut sebagai metode penelitian *natural setting*.⁴⁷

Penelitian ini mengadopsi metodologi studi kasus deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam dalam konteks spesifik. Metode ini bersifat deskriptif, yang berarti peneliti berfokus pada upaya menggambarkan dan menganalisis data yang telah ada sebelumnya tanpa melakukan manipulasi. Dalam pendekatan ini, data yang dikumpulkan sering kali berupa narasi, yang melibatkan proses penceritaan kembali situasi atau peristiwa yang terjadi. Peneliti menganalisis data-data tersebut secara cermat untuk mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan yang relevan dengan topik yang diteliti. Metodologi ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif dan mendalam tentang subjek penelitian melalui pendekatan yang kaya akan konteks.⁴⁸

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021), 17.

⁴⁸ Juliansyah Noor, *Metodologi penelitian: Skripsi, tesis, Disertai dan karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2015), 9-10

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan karena informasi yang digunakan dikumpulkan langsung dari lokasi penelitian, yaitu di TK Khadijah 21 Tegaldlimo, Banyuwangi. Melalui pendekatan dan jenis penelitian yang telah disebutkan bertujuan untuk memudahkan peneliti untuk mengkaji lebih dalam terkait penerapan program *snack* sehat untuk anak usia dini dalam pencegahan *stunting* di TK Khadijah 21 Banyuwangi.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi diadakannya penelitian ini ialah di TK Khadijah 21 Dusun Krajan, Desa Kedunggebang, Kecamatan Tegaldlimo, Kabupaten Banyuwangi yang merupakan yayasan pendidikan Pondok Pesantren Darul Istiqomah dibawah naungan lembaga pendidikan Ma'arif NU Banyuwangi. Peneliti melakukan penelitian pada lembaga tersebut karena lembaga ini merupakan salah satu lembaga yang sudah terpilih sebagai sekolah *holistic* integratif dimana lembaga telah mempunyai program Gizi salah satunya program *snack* sehat dalam pencegahan *stunting* atau pendekatan pengajaran yang menggabungkan kegiatan bermain ke dalam proses pembelajaran bagi murid sambil menggunakan prinsip perkembangan anak usia dini.

C. Subjek Penelitian

Untuk memperkuat dan meningkatkan penelitian ini, peneliti selanjutnya akan mengidentifikasi beberapa sumber. Topik penelitian ini menggunakan studi kasus.⁴⁹ Tujuan penggunaan pendekatan studi kasus adalah

⁴⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Kombinasi, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 218.

untuk memperjelas dan memahami subjek penelitian sebagai kasus tertentu. Informan berikut berpartisipasi dalam upaya penelitian untuk memecahkan masalah yang diteliti:

1. Kepala sekolah TK Khadijah 21
2. Guru kelompok A TK Khadijah 21
3. Siswa- siswi kelompok A TK Khadijah 21
4. Orang tua siswa Kelompok A Tk Khadijah 21

D. Metode Pengumpulan Data

Tujuan utama penelitian adalah pengumpulan data, dan teknik yang digunakan untuk memperoleh data tersebut merupakan langkah terpenting dalam proses tersebut. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data berikut akan digunakan:

1. Teknik Observasi

Observasi adalah proses mengalami dan mendokumentasikan gejala-gejala yang muncul pada subjek penelitian secara metodis.⁵⁰

Sugiyono menegaskan bahwa observasi merupakan landasan semua ilmu pengetahuan. Ilmuwan mampu beroperasi dengan data, yang merupakan fakta-fakta tentang dunia nyata yang diperoleh melalui observasi. Untuk memungkinkan observasi yang jelas terhadap objek-objek yang sangat kecil maupun yang sangat jauh, perlu teknik yang digunakan bersamaan dengan proses pengumpulan data.⁵¹ Observasi berperan serta (*participant*

⁵⁰ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 158.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Peneliti Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 224.

observation) digunakan dalam observasi penelitian ini, di mana peneliti membantu aktivitas sehari-hari subjek atau berperan sebagai sumber data penelitian. Informasi yang dikumpulkan dari observasi partisipan ini akan lebih menyeluruh, akurat, dan sampai pada titik pemahaman signifikansi setiap perilaku yang terlihat. Dalam pengamatannya, peneliti terlibat langsung atau turut serta dalam kegiatan orang-orang yang sedang diamati atau dijadikan sumber data penelitian. Selain menghasilkan pengamatan yang dapat digunakan sebagai sumber data, peneliti juga terlibat dalam aktivitas sumber data saat melakukannya untuk merasakan secara langsung apa yang dirasakan sumber data, termasuk apa yang umum dan tidak disukai. Informasi yang dikumpulkan dari observasi partisipan ini akan lebih menyeluruh, tepat, dan mampu menentukan tingkat signifikansi setiap aktivitas yang terlihat. Teknik tersebutlah yang peneliti gunakan dalam penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, yang lebih bebas dilakukan daripada wawancara terstruktur. Jenis wawancara ini, di mana narasumber ditanyai pikiran dan pandangannya, bertujuan untuk mengidentifikasi isu-isu secara lebih jujur. Peneliti perlu mendengarkan informan dengan saksama selama wawancara dan membuat catatan yang menyeluruh.⁵²

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 233.

Dalam wawancara ini, peneliti menyiapkan rencana sebelum mengajukan pertanyaan di luar urutan kronologis.. Strategi wawancara ini membantu peneliti dalam memperoleh perincian lebih lanjut tentang berbagai fakta atau informasi yang relevan dengan masalah yang sedang diselidiki. Karena informan adalah orang-orang yang terlibat aktif dalam penerapan dan implementasi pembelajaran, maka sangat penting untuk memperoleh informasi yang akurat dan dapat dipercaya tentang berbagai topik.

Adapun data yang ingin peneliti peroleh melalui wawancara adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana Urgensi Program *Snack* Sehat Untuk anak anak usia 4-5 tahun di TK Khadijah 21 Banyuwangi Tahun Ajaran 2023/2024 ?
- 2) Bagaimana Langkah-langkah Penerapan Program *Snack* Sehat Anak Usia 4-5 Tahun Dalam Pencegahan *Stunting* Di TK Khadijah 21 Banyuwangi Tahun Ajaran 2023/2024?

3. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi merupakan pendekatan pengumpulan data penting yang berfungsi sebagai suplemen yang dapat diandalkan untuk data yang diperoleh. Teknik dokumen ini dijabarkan untuk mendapatkan data berikut:

- a. Data yang berbentuk tertulis, guna untuk kondisi objektif TK, diantaranya:

- 1) Profil TK KHADIJAH 21

- 2) Visi, Misi, dan Tujuan TK Khadijah 21
 - 3) Informasi jumlah pendidik dan instruktur, serta informasi jumlah murid kelompok A
 - 4) Sarana dan prasarana TK KHADIJAH 21
 - 5) Struktur TK KHADIJAH 21 dalam hal organisasi
- b. Data yang berbentuk gambar, diantaranya:
- a) Foto kegiatan program Pemberian *snack* sehat anak
 - b) Pembelajaran Pemberian *snack* sehat anak
 - c) Denah TK KHADIJAH 21
 - d) Kondisi Gedung TK Khadijah 21

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengorganisasian data secara sistematis dengan tujuan untuk memahami, menginterpretasi, dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang informasi yang telah dikumpulkan.

Proses ini melibatkan berbagai langkah, termasuk kategorisasi data ke dalam kelompok-kelompok tertentu, identifikasi pola, dan pengecekan konsistensi informasi yang ada.⁵³

Menurut pandangan Miles, Huberman and Saldana tentang analisis data kualitatif, mereka melihat analisis data dibagi dalam tiga aliran aktivitas paralel: (1) kondensasi data (*data condensation*), (2) penyajian data (*data*

⁵³ Lexy J moleong, *Metode penelitian kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 103.

display), dan (3) inferensi/validasi (*conclusion drawing/verification*).⁵⁴ Berikut ini merupakan penjabaran terkait masing-masing komponen tersebut.

1. Kondensasi Data

Menurut Miles dan Huberman, kondensasi merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip. Data dalam penelitian ini kemudian diserahkan dan diubah menggunakan beberapa metode, termasuk seleksi ketat, peringkasan, dan klasifikasi ke dalam pola yang lebih luas. Data dalam penelitian ini disederhanakan dengan menggabungkan informasi dari setiap prosedur.

2. Display Data

Kompilasi informasi yang terorganisasi yang memudahkan penarikan kesimpulan dan pelaksanaan tindakan. Analisis penyajian data akan menjelaskan tindakan yang perlu dilakukan. Peneliti ini menyajikan data dalam bentuk statistik deskriptif mengenai penerapan program *snack* sehat untuk anak usia dini dalam mencegah *stunting* yang dilakukan di TK Khadijah 21 Banyuwangi.

3. Penarikan Kesimpulan & Verifikasi

Dalam penelitian kualitatif, respons terhadap pernyataan masalah awal diantisipasi di bagian akhir. Temuan ini, yang telah ditetapkan sebelumnya, merupakan kesimpulan baru. Temuan dapat bersifat deskriptif atau

⁵⁴ Saldana, Mils Dan Huberman, *Qualiatative Data Analysis* (Amerika: SAGE Publication, 2014), 12-14.

mewakili item yang sebelumnya tidak jelas, menjadi jelas setelah pemeriksaan.⁵⁵

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan adalah hasil yang benar-benar baru dan belum dipublikasikan. Temuan juga dapat berkaitan dengan interaksi atau hubungan sebab akibat, teori, atau hipotesis; temuan juga dapat mencakup deskripsi atau representasi fenomena yang sebelumnya ambigu yang menjadi jelas melalui penyelidikan.⁵⁶

F. Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan triangulasi untuk keabsahan data yang digunakan. Triangulasi merupakan metodologi untuk memverifikasi kebenaran data dengan menggunakan sumber atau metode lain untuk membandingkannya dengan data asli. Triangulasi sumber dan teknik digunakan dalam penelitian ini.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan metode yang digunakan oleh akademisi untuk memverifikasi data yang diperoleh dari beberapa sumber, yang bertujuan untuk mengidentifikasi informasi yang konsisten dari berbagai sumber. Peneliti harus melakukan verifikasi tak hanya pada satu sumber saja seperti Kepala Sekolah, melainkan dengan narasumber yang terkait lainnya seperti Guru, Wali Murid ataupun Peserta didik itu sendiri

2. Triangulasi Teknik

⁵⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta:Prenadamedia Group, 2014), 372.

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*, 253.

Triangulasi teknik merupakan metodologi yang diterapkan peneliti dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan berbagai sumber data secara bersamaan, seperti wawancara, dokumentasi, dan observasi.⁵⁷

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, antara lain:
 - a. Peneliti menggunakan berbagai sumber data secara bersamaan, seperti wawancara terperinci, dokumentasi, dan observasi
 - b. Mengidentifikasi obyek penelitian.
 - c. Mengurus surat izin.
 - d. Menyelidiki dan mengevaluasi lapangan.
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap pelaksanaan, antara lain:
 - a. Melakukan observasi lapangan.
 - b. Melakukan konsultasi dengan pihak berwenang dan pemangku kepentingan.
 - c. Melakukan pengumpulan data.
 - d. Melakukan analisis data.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*, 274.

3. Tahap Analisis data (Penulisan Laporan)

Dengan menggunakan pedoman penulisan karya tulis ilmiah yang ditetapkan oleh Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq, Jember, peneliti menyiapkan kerangka kerja laporan penelitian, menganalisis data, dan menyajikannya dalam bentuk laporan penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Lokasi yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah TK Khadijah 21 desa Kedunggebang Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi. Untuk lebih memahami keadaan yang ada di daerah penelitian ini dan untuk mendapatkan gambaran yang lengkap tentang latar belakang objek penelitian ini, maka dapat dikemukakan secara sistematis sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat TK Khadijah 21

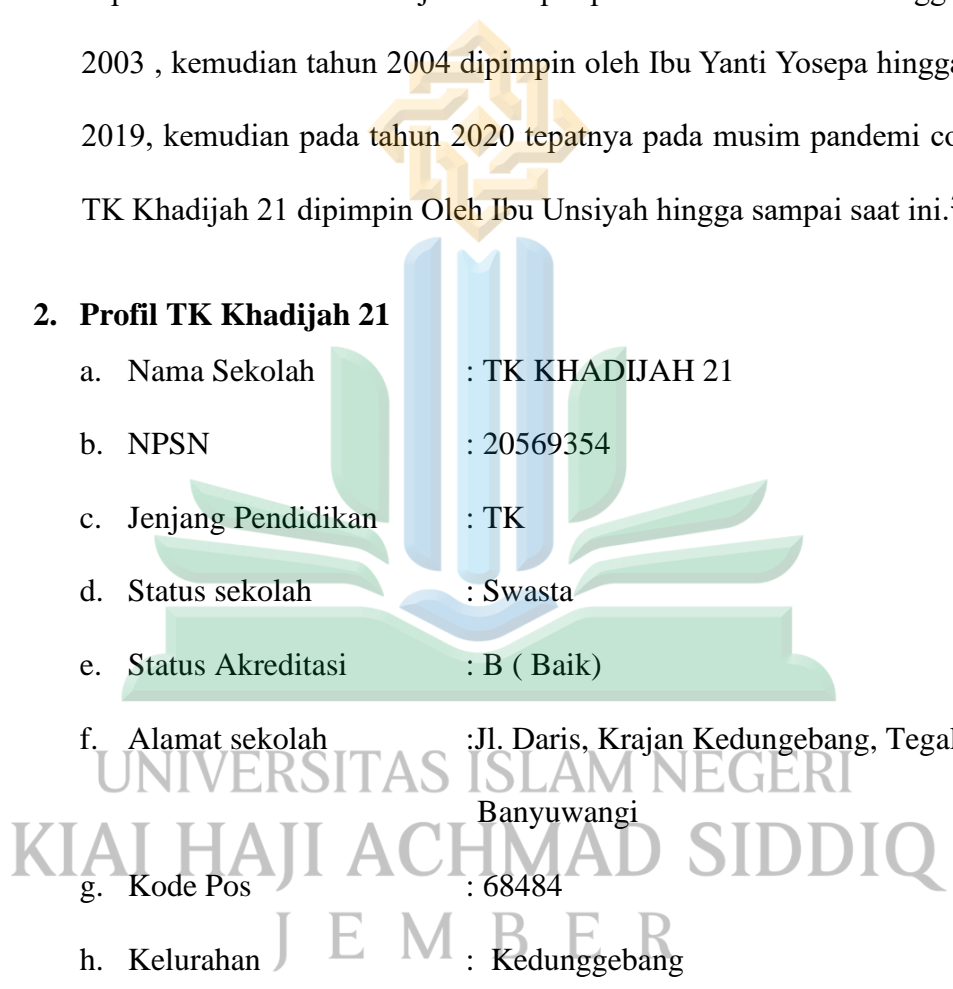
TK Khadijah 21 Banyuwangi berada di bawah pimpinan Yayasan Pendidikan Darul Istiqomah yang merupakan salah satu Yayasan yang berada di desa Kedunggebang, kecamatan Tegaldlimo, Kabupaten Banyuwangi. Yayasan ini menaungi 6 lembaga Pendidikan, salah satunya ialah TK Khadijah 21 Banyuwangi, yang berdiri di atas tanah milik Yayasan seluas 410 m².

Yayasan Pendidikan Darul Istiqomah adalah lembaga yang bergerak dibidang pendidikan Islam, dan sampai saat ini mempunyai enam unit layanan pendidikan yang meliputi: TK Khadijah 21, Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Menengah Pertama, Pondok Pesantren , TPQ, dan Diniyah. Berada dibawah Yayasan yang dinaungi lembaga ma'arif NU di Kota Banyuwangi yang terletak di pedesaan, lokasi berdirinya TK Khadijah 21 Banyuwangi

berada di belakang Pondok Pesantren Darul Istiqomah serta berada satu Lokasi dengan Madrasah Ibtidaiyah dan TPQ milik Yayasan..

TK Khadijah 21 Banyuwangi di dirikan pada tahun 1985 dengan kepala sekolah pertama Ibu Khoriyah hingga pada tahun 1995, pada tahun 1995 kepala sekolah TK Khadijah 21 dipimpin oleh Ibu Kustini hingga tahun 2003 , kemudian tahun 2004 dipimpin oleh Ibu Yanti Yosepa hingga tahun 2019, kemudian pada tahun 2020 tepatnya pada musim pandemi covid-19 TK Khadijah 21 dipimpin Oleh Ibu Unsiyah hingga sampai saat ini.⁵⁸

2. Profil TK Khadijah 21

- 
- a. Nama Sekolah : TK KHADIJAH 21
 - b. NPSN : 20569354
 - c. Jenjang Pendidikan : TK
 - d. Status sekolah : Swasta
 - e. Status Akreditasi : B (Baik)
 - f. Alamat sekolah : Jl. Daris, Krajan Kedunggebang, Tegaldlimo
Banyuwangi
 - g. Kode Pos : 68484
 - h. Kelurahan : Kedunggebang
 - i. Kecamatan : Tegaldlimo
 - j. Kabupaten : Banyuwangi
 - k. Provinsi : Jawa Timur

⁵⁸Taman Kanak-Kanak Khasijh 21, “Sejarah Lembaga TK Khadijah 21” 22 April 2024

- l. Negara :Indonesia
- m. Posisi Geografis : -7 Lintang/112 Bujur
- n. Tanggal SK Pendirian : 07 Januari 1985
- o. Status Kepemilikan : Yayasan
- p. Email : tkkhadijah21@gmail.com⁵⁹

3. Visi dan Misi TK Khadijah 21

Visi : Terwujudnya Peserta didik Cerdas Dan Berprestasi Sesuai Dengan
Profil Pelajar Pancasila

Misi :

- a. Pendidikan agama dan karakter dalam program yang insentif dan holistik
- b. Meningkatkan kecerdasan anak melalui kegiatan pembelajaran berbasis PAKEM
- c. Menjadikan anak bertanggung jawab melalui kegiatan pembiasaan
- d. Melakukan pembelajaran serta bimbingan secara insentif dan efektif melalui inovasi.
- e. Melatih kemandirian dan kedisiplinan dalam segala hal yang diprogramkan sekolah.

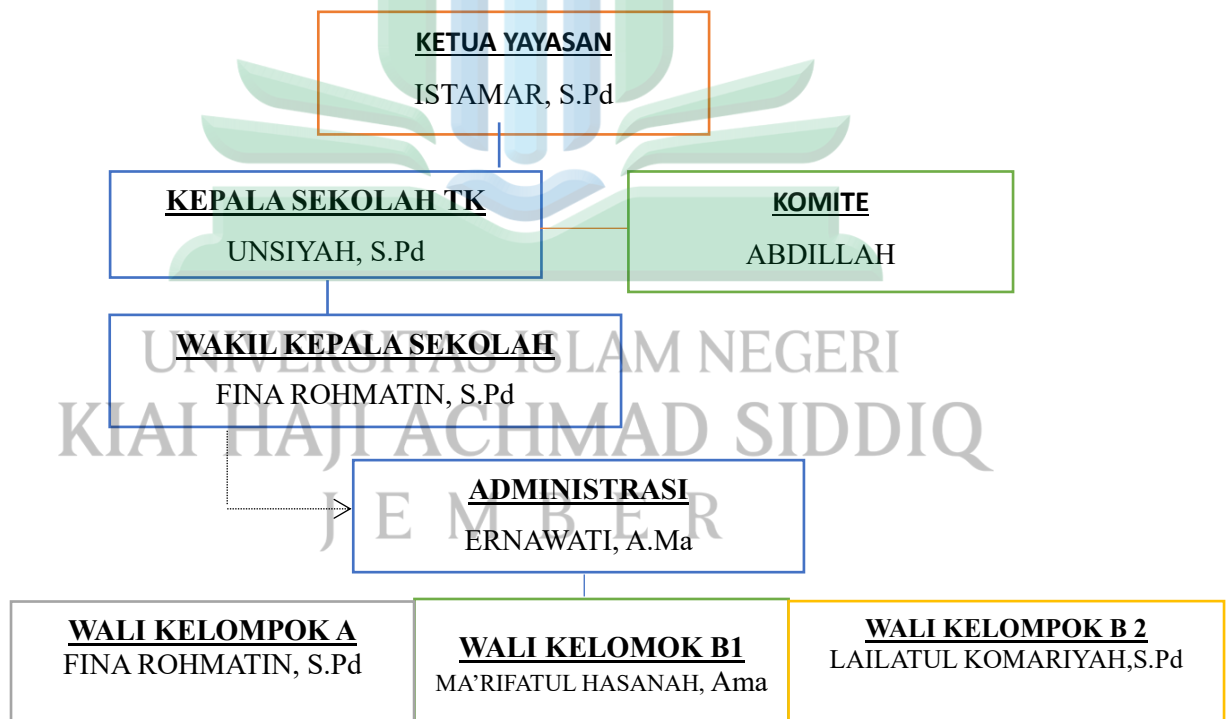
4. Struktur Organisasi TK Khadijah 21

Struktur organisasi merupakan suatu komponen yang saling berkaitan

⁵⁹ Taman kanak-kanak Khadijah 21 “Profil Lembaga khadijah 21” 22 April 2024

antara satu dengan yang lainnya. Di dalam struktur organisasi akan terlihat pembagian-pembagian kerja dan pelimpahan wewenang sesuai dengan ruang lingkup kerjanya. Pengorganisasian tentunya akan melihat dari personil yang ada untuk ditetapkan sesuai dengan keahliannya masing-masing. Jadi, setiap personil organisasi yang ada di TK Khadijah 21 Banyuwangi akan bekerja secara berbeda sesuai dengan tugasnya. Akan tetapi tujuan akhirnya adalah menunjukkan tujuan bersama yakni tujuan organisasi.⁶⁰

Adapun struktur organisasi di TK Khadijah 21 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024 adalah sebagai berikut :



Gambar.4.1
Struktur Organisasi TK Khadijah 21 Banyuwangi
Tahun Ajaran 2023/2024

⁶⁰ Taman kanak-kanak Khadijah 21 “Struktur organisasi khadijah 21” 22 April 2024

Data anak Kelompok A TK Khadijah 21 pada tahun pelajaran 2023/2024 yakni berjumlah 19 anak, terdiri dari 8 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Rincian data tersebut dapat peneliti sajikan sebagai berikut:⁶¹

Tabel 4.1
Data Anak Kelompok A TK KHADIJAH 21
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

No	Nama	Jenis Kelamin
1.	Aisyah.	Perempuan
2.	Annasya	Perempuan
3.	Silva	Perempuan
4.	Nabila	Perempuan
5.	Shaqeena	Perempuan
6.	Faranja	Perempuan
7.	Fara Ayu	Perempuan
8.	Navia	Perempuan
9.	Adelia	Perempuan
10.	Nadia	Perempuan
11.	Tasya	Perempuan
12.	Hafidz	Laki-laki
13.	Aqsha	Laki-laki
14.	Ahmad	Laki-laki
15.	Adit	Laki-laki
16.	Alzam	Laki-laki
17.	Zaifier	Laki-laki
18.	El	Laki-laki
19.	Khudaifah	Laki-laki

Sumber: Dokumentasi 2024

⁶¹ Taman kanak-kanak Khadijah 21 “Data Anak Kelompok A khadijah 21” 22 April 2024

6. Program Kegiatan TK Khadijah 21

Program kegiatan TK Khadijah 21 adalah program yang rutin dilakukan sebagaimana yang telah dijadwalkan. Program kegiatan ini merupakan penunjang dalam pelaksanaan pendidikan TK Khadijah 21. Rincian program kegiatan tersebut dapat peneliti sajikan sebagai berikut:⁶²

Tabel 4.2
Data Jadwal kegiatan TK Khadijah 21
Tahun Pelajaran 2023/2024

No.	Kegiatan	Keterangan
1	2	3
a.	Salam, sapa, senyum	Setiap hari
b.	Sholat dhuha	Hari Jum'at
c.	Senam ceria	Setiap Hari
e.	Pembiasaan asmaul husna	Setiap Hari
f.	Pembiasaan baca sholawat	Setiap hari
g.	Hafalan doa, surah pendek, hadist, kandungan Surah	Setiap hari
h.	Membaca dan mengaji	Setiap Hari
i.	<i>Snack</i> Sehat	Sesuai jadwal kelas
j.	Kantin <i>kids</i>	Sesuai jadwal kelas
k.	Makan Sehat	Satu bulan sekali
l.	<i>Outbound</i>	Satu semester dua kali
m.	<i>Outclass</i>	Satu minggu sekali
n.	Parenting Guru dan wali Murid	Satu bulan sekali
o.	Pengukuran BB dan TB Siswa	Satu bulan sekali

⁶² Taman kanak-kanak Khadijah 21 "Data program TK khadijah 21" 22 April 2024

1	2	3
p.	Peringatan hari besar Islam	Setiap tahun baru Islam, maulid nabi dan isra' mi'raj
q.	Peringatan hari besar Nasional	Setiap HUT RI, hari Guru, hari pahlawan dan hari pendidikan nasional

Sumber: Dokumentasi 2024, Buku Agenda dan Tata Tertib TK Khadijah 21

Adapun data Guru TK Khadijah 21 banyuwangi adalah sebagai berikut :⁶³

Tabel 4.3
Data Guru TK Khadijah 21
Tahun Pelajaran 2023/2024

No.	Nama	L/P	Tempat Tanggal Lahir	Ijazah Terakhir	Jabatan
1.	Unsiyah	P	Banyuwangi, 29 Mei 1972	S1	Kepala Sekolah
2.	Ma'rifatul Khasanah	P	Banyuwangi, 17 Mei 1983	D2	Guru
3.	Fina Rohmatin	P	Banyuwangi, 11 Juli 1988	S1	Guru
4.	Lailatul Komariyah	P	Banyuwangi, 05 Agustus 2000	S1	Guru

7. Sarana Prasarana di TK Khadijah 21

Adapun Sarana Prasarana TK Khadijah 21 Banyuwangi adalah sebagai berikut :⁶⁴

⁶³ Taman kanak-kanak Khadijah 21 "Data Guru TK khadijah 21" 22 April 2024

⁶⁴ Taman kanak-kanak Khadijah 21 "Data sarana dan prasarana TK khadijah 21" 22 April 2024

Tabel 4.4
Data Gedung TK Khadijah 21

No.	Sarana	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kelas	3	Baik
2.	Ruang Bermain	1	Baik
3.	Ruang Kantor	1	Baik
4.	Ruang UKS	1	Baik
5.	Toilet	1	Baik
6.	Gudang	1	Baik
7.	Kantin	1	Baik

Tabel 4.5
Sarana Pendukung Pembelajaran
TK Khadijah 21 Banyuwangi

No.	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1.	Papan Tulis	3	Baik
2.	Meja Murid	21	Baik
3.	Loker/Almari	3	Baik
4.	Wastafel	3	Baik
5.	Kipas Angin	3	Baik
6.	Kotak P3K	4	Baik
7.	Pengukuran Tinggi Badan	4	Baik
8.	Pengukuran Berat Badan	2	Baik
9.	Pengukuran Lingkar Kepala	1	Baik
10.	Jam Dinding	5	Baik
11.	Sound Sistem	2	Baik
12.	Ape Dalam	2	Baik
13.	Ape Luar	7	Baik
14.	Tempat Sampah	9	Baik

8. Jadwal Kegiatan Program pemberian *snack* sehat

Berdasarkan tabel 4.2, maka jadwal kegiatan Program *Snack* sehat TK Khadijah 21 Banyuwangi dapat peneliti sajikan sebagai berikut:

Tabel 4.6

JADWAL PROGRAM *SNACK* SEHAT SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2023/2024

No.	Tanggal/Bulan	Menu
1.	Selasa 9 Januari 2024	Donat dan susu
2.	Selasa 23 Januari 2024	Kue sus dan Jus
3.	Selasa 6 Februari 2024	Biscuit
4.	Selasa 20 Februari 2024	Donat dan susu
5.	Selasa 5 Maret 2024	Bubur sumsum
6.	Selasa 19 Maret 2024	Sate buah
7.	Selasa 2 April 2024	Biscuit dan susu
8.	Selasa 16 April 2024	Donat
9.	Selasa 30 April 2024	Risol sayur
10.	Selasa 7 Mei 2024	Biscuit dan susu
11.	Selasa 21 Mei 2024	Donat dan susu
12.	Selasa 11 Juni 2024	Buah segar

9. Data Tumbuh Kembang Anak Kelompok A

Tabel 4.7

Daftar Deteksi Tumbuh Kembang Anak (DDTK) Kelompok 4-5 Tahun TK Khadijah 21, senin 4 Desember 2023

No	Nama	TB (CM)	BB (Kg)
1	2	3	4
1.	Aisyah.	110	16
2.	Annasya	117	17

1	2	3	4
3.	Silva	120	18
4.	Nabila	90	12
5.	Shaqeena	110	19
6.	Faranja	118	22
7.	Fara Ayu	115	20
8.	Navia	100	13
9.	Adelia	117	19
10.	Nadia	120	18
11.	Tasya	119	15
12.	Hafidz	119	19
13.	Aqsha	117	17
14.	Ahmad	95	13
15.	Adit	116	19
16.	Alzam	117	20
17.	Zaifier	119	16
18.	El	95	12
19.	Khudaifah	100	13

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Tabel 4.8
 KIAI HAI ACHMAD SIDDIQ
Daftar Anak Dengan Berat Badan Dibawah Standar
 J E M B E R

No	Nama	Jenis Kelamin
1.	Navia	Perempuan
2.	Nabila	Perempuan
3.	El	Laki laki
4.	Khudaifah	Laki laki
5.	Ahmad	Laki laki

B. Penyajian Data dan Analisis

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 22 April 2024 sampai 11 Mei 2024 di TK Khadijah 21 Tegaldlimo Banyuwangi. Jumlah peserta didik berjumlah 58 anak, yaitu 26 anak laki-laki dan 32 anak perempuan.

Penelitian ini diawali dengan wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah dan wali kelompok A tentang bagaimana pelaksanaan program *snack* sehat dalam pencegahan *stunting* di TK Khadijah 21 Banyuwangi. Hasil analisis wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti untuk mengetahui lebih dalam tentang penerapan program *snack* sehat sebagai upaya pencegahan *stunting* di TK Khadijah 21 Banyuwangi adalah sebagai berikut:

1. Urgensi Program *Snack* Sehat Anak Usia 4-5 Tahun di TK Khadijah 21 Banyuwangi.

Berdasarkan data observasi yang dilakukan peneliti di lokasi bahwa program *snack* sehat di TK Khadijah 21 Banyuwangi dilaksanakan 2 minggu sekali dengan tujuan pencegahan *stunting* pada peserta didik. Hal ini bermula dari informasi dinas kesehatan saat melakukan observasi di lembaga taman kanak-kanak seluruh Banyuwangi, bahwasanya pemberian makan tambahan atau jajanan *snack* yang berkualitas pada anak dapat membantu pencegahan *stunting*, dan Guru diharapkan dapat memberikan pelayanan penuh terhadap peserta didik.⁶⁵

Hal ini sesuai dengan wawancara yang dikemukakan oleh Ibu

⁶⁵ Observasi Taman Kanak-kanak Khadijah 21, 29 April 2024

Unsiyah selaku kepala sekolah di TK Khadijah 21 Tegaldlimo Banyuwangi:

“kita sebagai Guru memang harus selalu bisa memberikan pelayanan terbaik bagi peserta didik, salah satunya dengan memberikan pelayanan dan perhatian khusus terhadap anak seperti hal kecilnya menanyakan hari ini sudah sarapan? Sarapannya lauknya apa? Dari sini Guru nantinya tau mana anak yang sarapan atau makan yang bergizi maupun tidak bergizi”⁶⁶



Sumber Arsip Dokumentasi TK Khadijah 21

Gambar 4.2

Dokumentasi kunjungan dari dinas kesehatan setempat

Makanan yang bergizi merupakan makanan yang layak dikonsumsi oleh setiap individu anak, selain bergizi juga dapat menambah protein bagi tubuh anak. Pada jenjang Pendidikan anak usia dini, Guru tidak hanya sebagai fasilitator, tetapi Guru juga memberikan pelayanan penuh dan perhatian khusus terhadap anak, seperti halnya memberikan program-program yang mengedukasi untuk tumbuh kembang anak khususnya pada kesehatan anak. Dengan demikian Guru dapat menentukan arah tujuan

⁶⁶ Bu Unsiyah, Diwawancarai Oleh Penulis, 29 April 2024

pelayanan dan perhatian yang hendak diberikan pada anak. Hal ini sesuai dengan pemaparan yang diberikan oleh Ibu Unsiyah Selaku Kepala Sekolah TK Khadijah 21 Tegaldlimo Banyuwangi:

“jadi mbak, TK Khadijah 21 ini, memang sudah ada program kegiatan edukasi tumbuh kembang anak, terutama berfokus pada kesehatan anak, awal mula program itu diterapkan dilembaga ini, karena Lembaga ini merupakan Lembaga holistik integratif atau PAUD HI, yang terdiri dari 5 jenis pelayanan yakni layanan Pendidikan, pengasuhan, keamanan, kesehatan, serta layanan gizi. Dari situ lembaga kami langsung berinisiatif memiliki jalinan kerja sama, dengan instansi tertentu yaitu ahli kesehatan/ gizi anak dari puskesmas setempat, dan dari situ saya selaku kepala sekolah harus berusaha memberikan pelayanan ke peserta didik, dari keterikatan jalinan kerjasama dengan tim kesehatan yang setiap satu bulan sekali memantau perkembangan peserta didik, mulai dari kebersihan badan, dan deteksi tumbuh kembang anak melalui pengukuran tinggi badan dan berat badan, dan itu sudah kami lakukan kurang lebih hampir 1 tahun. Dari pemantauan tersebut tim ahli kesehatan mendapati bahwasanya terdapat 5 siswa dari kelompok A yang berat badan dan tinggi badannya dinyatakan kurang ideal dengan usianya. Dari situ kami diberikan arahan agar pelayanan pemberian makan sehat disekolah harus aktif diberikan kepada anak atau juga dapat pemberian program *snack* sehat. Dan dilembaga kami pemberian makan tambahan (PMT) kami lakukan 3 bulan sekali dan *snack* sehat yang dilakukan 2 minggu sekali terutama pada kelas anak yang tinggi badan dan berat badan kurang ideal dari usianya, yaitu pada kelompok A”⁶⁷

Hal ini pertegas oleh bu Fina Rohmatin selaku wali kelas kelompok A, yang menyatakan bahwa tumbuh kembang dari segi kesehatan fisik, kognitif, berat badan dan tinggi badan anak dikelompok A berbeda-beda.

“ jadi gini mbak, saya selaku Guru kelompok A diberikan arahan untuk selalu memberikan perhatian khusus, memang setiap individu itu berbeda-beda ya, salah satunya dari tumbuh kembangnya anak, ada yang gemuk ada yang kurus, ada yang badannya tinggi ada yang tidak, saya berusaha memberikan perhatian, motivasi kepada anak yang berat badannya dikatakan kurang ideal, cenderung diam, pola belajarnya dikelas terlihat kurang semangat, karena sebelum dari

⁶⁷ Bu Unsiyah, Diwawancarai Oleh Penulis, 29 April 2024

pihak ahli gizi memantau anak tersebut, sebelumnya anak tersebut memang cenderung pendiam, gampang izin sakit, kalau di sekolah tidak suka berbaur dengan teman sebayanya, suka menyendiri, dan daya konsentrasi di kelas juga sangat kurang, dari situ saya juga berusaha memberikan pelayanan yang terbaik didalam pembelajaran, agar anak tersebut sama dengan sebayanya, bermain Bersama, makan minum bersama, tidak suka menangis, tidak mudah sakit.”⁶⁸

Dari wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa, program *snack* sehat merupakan program makan tambahan berupa pemberian *snack* yang bergizi, komposisi dari setiap makanan mengandung protein, dan diutamakan berproduk halal sebagai upaya sekolah dalam mencegah *stunting* pada anak usia dini. Program *snack* sehat dijadwalkan setiap dua minggu sekali dihari selasa, seperti yang diungkapkan oleh Ibu Fina Rohmatin wali kelas kelompok A:

“sekarang banyak kasus *stunting* di Banyuwangi mbak. Jadi, sesuai imbauan dari tim kesehatan kami diminta untuk lebih aktif lagi dalam pemberian pelayanan kesehatan anak, salah satunya pemantauan gizi anak, di sekolah ini sudah menerapkan program *snack* sehat yang diberikan ke anak untuk tambahan asupan makanan yang bergizi dan menambah nafsu makan anak-anak”⁶⁹

Hal ini juga senada dengan bu Unsiyah selaku kepala sekolah Taman Kanak-kanak Khadijah 21 Tegaldlimo Banyuwangi memberikan pernyataan sebagai berikut:

“jadi untuk kegiatan Program *Snack* Sehat disekolah ini, saya sebagai kepala sekolah dan juga dibantu sebagian wali murid, dalam penerapan program yang telah kami laksanakan ini tidak hanya fokus pada *snack* sehat, tetapi kita juga memberikan vitamin penambah nafsu makan untuk anak dan untuk menjaga kekebalan tubuh anak di 3 bulan sekali oleh pihak puskesmas,”⁷⁰

⁶⁸ Bu Fina Rohmatin, Di wawancarai Oleh Penulis, 29 April 2024

⁶⁹ Bu Fina Rohmatin, Di wawancarai Oleh Penulis, 29 April 2024

⁷⁰ Bu Unsiyah, Diwawancarai Oleh peneliti, 29 April 2024

Pelaksanaan program *snack* sehat difokuskan pada kelompok A karena terdapat beberapa anak yang memiliki berat badan kurang ideal, berat dan tinggi badan mereka berada dibawah standar yang telah ditetapkan oleh kementerian kesehatan republik Indonesia. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil wawancara dari Ibu Unsiyah Selaku kepala sekolah TK Khadijah 21 Banyuwangi yaitu :

“ yaitu tadi mbak, bahwasanya kami diberitahu oleh pihak ahli gizi dari puskesmas terdapat 5 anak yang memiliki berat badan dan tinggi badan kurang ideal dengan usianya, dan semua Guru melakukan pemantauan, ternyata 5 siswa yang dimaksud oleh tim ahli gizi ketika kita tanyakan ke orang tua memang tidak pernah ikut posyandu sejak bayi, dan yang pernah imunisasi 3 siswa dimana hal itu dilakukan hanya 2 kali sejak bayi dan 2 siswa lainnya belum pernah posyandu. Berat badan mereka dilihat di buku catatan kurang dari 15 kg. ”⁷¹

Menurut Kementerian Kesehatan RI, tinggi badan ideal anak berusia lima tahun adalah 99,9-118,9 sentimeter (perempuan) dan 100,7-119,2 sentimeter (laki-laki). Sedangkan berat badan idealnya adalah 13,7-24,9 kilogram (perempuan) dan 14,1-24,2 kilogram (laki-laki). Berdasarkan pada standar yang ditetapkan oleh kementerian kesehatan republik Indonesia terdapat 5 anak dikelompok A TK Khadijah 21 Kedunggebang yang berat badan dan tinggi badannya berada dibawah normal. Pernyataan ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Guru kelompok A yaitu Ibu Fina Rohmatin:

“jadi setiap awal satu bulan kami dari wali kelas masing2 kelompok juga ikut memantau perkembangan anak tidak hanya pada pembelajaran tetapi pada tumbuh kembang anak atau yang biasa disebut DDTK. Dan memang waktu kita timbang dan ukur berat

⁷¹ Bu unsiyah, di wawancarai oleh peneliti, 29 April 2024

badan mereka memang ada 5 anak dari kelas ini yang berat badannya kurang dari 15kg dan tingginya juga tidak sampai 100cm inikan menandakan anak kurang sehat karena berat dan tinggi badan mereka dibawah standar yang ditetapkan pemerintah, dan tidak hanya pada berat badan anak tersebut dalam pembelajaran pun kurang konsentrasi ada yang lemas kayak orang sakit, dan cenderung lebih pendiam mereka”⁷²

Berdasarkan pada hasil penelitian menggunakan metode pengambilan data observasi dan wawancara, maka program *snack* sehat di TK Khadijah 21 Tegaldlimo Banyuwangi merupakan program yang khusus dibuat oleh kepala sekolah dan Guru sebagai upaya dalam mencegah *stunting* pada anak, dengan memberikan serta mengenalkan jajanan sehat terutama pada produk kemasan halal tidak hanya pada anak saja, tetapi juga pada orang tua yang perlu memahami *snack* sehat yang baik dikonsumsi untuk anak, dimana dalam hal ini penerapan program *snack* sehat merupakan salah satu upaya dalam pencegahan *stunting* yang dilakukan oleh sekolah.

2. Langkah-langkah Penerapan *Snack* Sehat dalam Pencegahan *Stunting* Untuk Anak Usia 4-5 tahun di TK Khadijah 21 Banyuwangi

Menurut hasil observasi yang peneliti lakukan di TK Khadijah 21 Tegaldlimo Banyuwangi, penerapan program *snack* sehat dalam pencegahan *stunting* untuk anak usia 4-5 tahun dilaksanakan dengan disertai langkah-langkah penerapan seperti perencanaan sebelum pelaksanaan dan evaluasi sesudah pelaksanaan program *snack* sehat. Hal ini serupa dengan

⁷² Bu Fina Rohmatin, Diwawancarai Oleh peneliti, 29 April 2024

hasil wawancara dan bukti dokumentasi dalam penjabaran berikut:⁷³

a. Perencanaan Program *Snack* Sehat

Menurut hasil observasi yang dilakukan di TK Khadijah 21 Tegaldlimo Banyuwangi, peneliti menemukan bahwa sebelum pelaksanaan program *snack* sehat pada awalnya Guru dan Kepala sekolah akan melakukan rapat perencanaan terlebih dahulu sebagai bentuk persiapan dan penetapan yang nantinya akan digunakan sebagai pedoman dalam menerapkan program *snack* sehat, berdasarkan arahan dari tim kesehatan dan gizi di puskesmas setempat *snack* termasuk jajanan yang disukai anak dan pendidika guru atau pun orang tua harus bisa memberikan *snack* yang aman tentunya saran dari tim gizi dan kesehatan dari makanan yang dikonsumsi harus sudah berlabel halal, dalam hal ini guru menindak lanjuti hasil dari apa yang telah di sampaikan oleh tim gizi dan dilanjutkan rapat bersama wali murid atau paguyuban untuk membahas perencanaan pelaksanaan. Hal ini rupanya merupakan langkah awal dalam penerapan program *snack* sehat.

Pernyataan ini sesuai dengan hasil wawancara kepada salah seorang Guru kelas A di TK Khadijah 21 Tegaldlimo Banyuwangi selaku wali kelas kelompok A yang bernama Ibu Fina Rohmatin yang menyatakan bahwa:

“Langkah perencanaan memuat kapan waktu dilaksanakannya program, isi dari program yang akan dilaksanakan, seperti memberikan edukasi terlebih dahulu tentang *snack* sehat dan

⁷³ Observasi TK Khadijah 21, 6 Mei 2024

tentunya edukasi di pimpin langsung oleh tim ahli kesehatan, dalam edukasi tersebut berisi tentang jajanan atau makanan apa yang baik dikonsumsi oleh anak, dan tindak lanjut guru2 mungkin menentukan berapa alokasi waktu serta dana yang digunakan ketika program dilaksanakan untuk kemudian menentukan menu *snack* sehat dan dikonsultasikan dengan tim Kesehatan. Dengan merencanakan terlebih dahulu dapat memastikan sebuah program akan berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan awalnya”.⁷⁴



Gambar 4.3

Dokumentasi rapat perencanaan oleh Guru

Hal ini serupa dengan pernyataan Ibu Unsiyah selaku kepala sekolah di TK Khadijah 21 Tegaldlimo Banyuwangi, yaitu sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Jember

“Langkah persiapan itu isinya saya dan Guru mengatur waktu pelaksanaan *snack* sehat, karena berdasarkan arahan dari tim ahli gizi ya dan waktu yang dipilih itu dua minggu sekali, yang kedua yaitu mengatur makanan apa yang diberikan, dan *snack*/jajanan kue yang tentunya berproduk halal, untuk kue seperti donat kentang, risol, kue susu, dan kue lapis kami percayakan ke UMKM wali murid yang sudah mempunyai sertifikat halal, setelah itu untuk makanan *snack*, susu kami membeli ditoko dan tentunya kami lihat kemasannya berproduk halal dan komposisi atau kandungan dari makanan tersebut sesuai target kita atau tidak jika diberikan ke peserta didik, dan selanjutnya mengatur anggaran dana yang dikeluarkan. Ya begitu isi Langkah

⁷⁴ Bu fina rohmatian, diwawancarai oleh penulis 7 Mei 2024

persiapannya, perencanaan ini kami juga bekerja sama dengan paguyuban atau wali murid”⁷⁵

Pernyataan diatas sesuai dengan yang disampaikan Ibu faiqoh selaku ketua paguyuban wali murid di TK Khadijah 21 Tegaldlimo Banyuwangi, bahwa Perencanaan Program *Snack* sehat juga melibatkan wali murid atau paguyuban:

“ Saya perwakilan wali murid, dalam program ini kami seluruh wali murid memang ikut terlibat, diajak rapat terlebih dahulu oleh Guru2, diberi tahu mengenai program2 di Lembaga, tujuannya kayak program *snack* sehat ini, kami sangat sepekat sekali, soalnya kami juga perlu memahami tentang makanan yang layak dikonsumsi anak khususnya disekolah. Kemudian untuk program ini kami menyepakati yang disampaikan Guru mengenai waktu pelaksanaan, makanan apa saja, terus juga danannya dapat dari mana, kalau waktu dan menu makan kami menyepakati dan pasrah ke Guru2, kalau untuk dana kami tetapkan dari iuran anak-anak setiap hari jum’at Rp. 2000 per anak”⁷⁶



Gambar 4.4
Dokumentasi kegiatan rapat dengan wali murid

Penjelasan diatas diperkuat lagi oleh Ibu unsiyah selaku kepala sekolah di TK Khadijah 21 Tegaldlimo Banyuwangi, mengenai anggaran dari pembelian *snack* sehat atau makanan untuk anak yakni:

⁷⁵ Bu Unsiyah, diwawancara Oleh penulis 7 mei 2024

⁷⁶ Bu Faiqoh, diwawancara Oleh penulis 7 Mei 2024

“jadi mbak untuk program *snack* sehat ini ada anggaran yang perlu kami perhatikan juga, jadi anggaran ini kami sepakat dari siswa iuran Rp. 2000 itu setiap hari jum’at khusus untuk pembelian *snack* untuk anak kelompok A, kalau makan berat itu iuran dari anggaran BOP Lembaga, untuk *snack* dari iuran anak2 nanti kekurangannya dari uang kas Guru, intinya itu mbak”⁷⁷

Hal tersebut juga dikuatkan dengan hasil wawancara yang disampaikan Ibu Fina Rohmatin Guru kelompok A :

“Biasanya menyesuaikan jadwal mbak kalau makanan yang dijadwalkan perlu dirubah dengan melihat kondisi ya, tiga hari sebelum dilaksanakan program *snack* sehat kepala sekolah akan memberi tahu saya jenis makanan apa saja yang akan diberikan, kemudian jika jadwalnya makan kue saya ditugaskan untuk memesan makanan tersebut ketempat biasa kami memesan, dan jika *snack* atau jajanan ciki-ciki saya juga harus mempersiapkan membeli di toko, Saya dan wali murid juga yang mengambil makanan di hari pelaksanaan program, diambil di hari yang sama biar tetap segar”⁷⁸

Pernyataan diatas diperkuat dengan gambar tabel jadwal tanggal pelaksanaan, menu *snack* sehat dan anggaran dana, sebagai berikut:

No.	Hari	Menu	Harga satuan	Jumlah	Total
1	Selasa 9 Januari 2024	Donat dan Susu	Rp. 7000	19	Rp. 133.000
2	Selasa 23 Januari 2024	Kue Sus dan Jus	Rp. 7000	19	Rp. 133.000
3	Selasa 6 Februari 2024	Biskuit	Rp. 5000	19	Rp. 95.000
4	Selasa 20 Februari 2024	Donat dan Susu	Rp. 7000	19	Rp. 133.000
5	Selasa 5 Maret 2024	Bubur Sumsum	Rp. 7000	19	Rp. 133.000
6	Selasa 19 Maret 2024	Sate Buah	Rp. 5000	19	Rp. 95.000
7	Selasa 2 April 2024	Biscuit dan Susu	Rp. 7000	19	Rp. 133.000
8	Selasa 16 April 2024	Donat	Rp. 5000	19	Rp. 95.000

⁷⁷ Bu Unsiyah, diwawancarai oleh peneliti. 7 Mei 2024

⁷⁸ Bu Fina Rohmatin, diwawancarai oleh peneliti, 7 mei 2024

9	Selasa 30 April 2024	Risol Sayur	Rp. 5000	19	Rp. 95.000
10	Selasa 7 Mei 2024	Biskuit dan Susu	Rp. 7000	19	Rp. 133.000
11	Selasa 21 Mei 2024	Donat dan Susu	Rp. 7000	19	Rp. 133.000
12	Selasa 11 Juni 2024	Buah Segar	Rp. 5000	19	Rp. 95.000

Gambar 4.5

**Jadwal Pelaksanaan, Menu dan Anggaran Dana
Program *Snack* Sehat Anak di TK Khadijah 21 Banyuwangi**

Dalam perencanaan program *snack* sehat ini semua pihak baik Kepala sekolah dan Guru bekerja sama dengan wali murid dan bekerja sama dengan tim kesehatan. Dalam keterlibatannya, orang tua diharapkan juga paham dengan makanan apa saja yang perlu dikonsumsi oleh anak, tidak hanya di sekolah tetapi di rumah juga perlu dipantau. Hal ini diperjelas oleh pernyataan Ibu faiqoh selaku perwakilan paguyuban atau wali murid TK Khadijah 21 Tegaldlimo Banyuwangi:

“ Saya sebagai ketua peguyuban dari wali murid siswa siswi di TK Khadijah 21 ini, memang program ini di jelaskan ketika rapat wali murid, tidak hanya pada makan sehat saja tetapi diTK sini juga memberikan obat atau vitamin untuk kesehatan anak, ini kami juga diajak untuk membuat perencanaan seperti mencari makanan atau minuman yang baik untuk dikonsumsi anak, mencari jadwal yang tepat, mengatur strategi juga, dan dari kami selaku wali murid juga sangat senang dengan adanya program seperti ini, karena anak-anak disini juga lebih manut yang diperintah Guru dari pada orang tuanya sendiri mbak”⁷⁹

Pernyataan diatas diperkuat dengan hasil dokumentasi SOP program *snack* sehat, sebagai berikut:

⁷⁹Bu faiqoh, diwawancarai oleh penulis 07 mei 2024



Gambar 4.6
Dokumentasi SOP Program *Snack* Sehat

Dari hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwasannya dengan adanya perencanaan yang dilakukan oleh Kepala sekolah, Guru dan wali murid serta bekerja sama dengan tim kesehatan diharapkan akan mempermudah proses penerapan program *snack* sehat. Dalam perencanaan ini Kepala Sekolah dan Guru menentukan jadwal waktu pelaksanaan, menu makan dan alokasi dana pelaksanaan program *snack* sehat terlebih dahulu untuk kemudian membahasnya secara lebih umum

dan menyeluruh bersama dengan wali murid atau paguyuban yang terkait. Dengan begitu, kemudian dari pembahasan menu makanan tadi kami konsultasikan kembali dengan tim kesehatan dari puskesmas setempat, dan dari tim kesehatan menyetujui dengan berbagai menu yang akan kami sajikan dengan mengaskan tetap harus bersertifikat halal dalam memilih menu makanan, dalam hal ini dari adanya perencanaan yang baik program *snack* sehat dapat mencapai tujuan dan target yang diinginkan. Manfaat dari adanya standart operasional prosedur dari perencanaan program *snack* sehat ini salah satunya adalah dapat menghilangkan rasa ketidak pastian akan pelaksanaan suatu program.

b. Pelaksanaan program *snack* sehat

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, Langkah selanjutnya setelah perencanaan program telah ditetapkan oleh Guru dan Wali murid, langkah selanjtnya adalah pelaksanaan program. Dalam pelaksanaan, pihak-pihak yang terlibat meliputi Guru, kepala sekolah dan anak-anak. Kegiatan pelaksanaan berisi tentang bagaimana suatu perencanaan dapat dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan sebelumnya.

Hal tersebut senada dengan hasil wawancara kepada kepala sekolah di Tk Khadijah 21 Tegaldlimo Banyuwangi yaitu Ibu Unsiyah yang menyatakan bahwa:

“yaitu mbak, kalau pelaksanaan dari kegiatan ini memang kita sesuaikan dengan jadwalnya yang pertama itu, yang kedua

biasanya mbak kalau kita waktu jadwalnya pelaksanaan benturan dengan kegiatan yang lain biasanya kita kondisioanal merubah jadwal mbak, yang ketiga yang ikut terlibat ya pasti Guru, orang tua membantu juga, terus anak-anak dan khususnya kalau jadwal *snack* untuk kelompok A, untuk pelaksanaannya *snack* kami pasrah kepada walikelas ya mbak”⁸⁰

Pernyataan dari Ibu Unsiyah selaku kepala sekolah juga sesuai dengan hasil wawancara kepada Guru kelas Ibu Fina Rohmatin selaku wali kelas kelompok A TK Khadijah 21:

“dari jadwal yang ada, waktu pelaksanaannya, kami membagi tugas dengan wali murid yang ada mbak jadi sifatnya tidak terstruktur, ketika jadwal berlangsung kami dari masing-masing Guru mempersiapkan makanan sebelum kegiatan dimulai, dibantu dengan wali murid, untuk menyiapkan makanan yang akan disajikan ke wali murid”⁸¹

Pernyataan Guru kelas, mengenai pelaksanaan kegiatan *snack* sehat juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan wali murid atas nama Ibu Faiqoh:

“Kami juga terkadang membagi jadwal yang waktunya giliran membantu bunda-bunda untuk menyiapkan makanan untuk anak-anak. Karena biar bunda juga tidak kerepotan jadi dalam pelaksanaannya kita juga selalu ikut”⁸²

Pelaksanaan program *snack* sehat ini Guru tidak langsung melaksanakan pembagian makanan, tetapi Guru juga memberikan edukasi terlebih dahulu seperti memperkenalkan mana makanan sehat mana makanan yang tidak sehat untuk dikonsumsi, hal ini dijelaskan kembali oleh Ibu Fina Rohmatin selaku wali kelas kelompok A.

“jadi memang sebelum anak-anak melaksanakan kegiatan, makan *snack* kami memberikan edukasi mengenai makanan apa yang baik

⁸⁰ Bu unsiyah, diwawancarai Oleh penulis 16 mei 2024

⁸¹ Bu finarohmatin, diwawancarai oleh peneliti 07 mei 2024

⁸² Ibu faiqoh, diwawancarai oleh peneliti 07 mei 2024

dikonsumsi anak, mana yang tidak baik, seperti jajan ciki-ciki jadi anak-anak mengonsumsi jajanan ciki-ciki harus dilihat dan dipantau, di sekolah juga ada kantin, di kantin tersebut juga jajannya kami pantau yang layak dikonsumsi anak yang seperti apa”⁸³



Gambar 4.7

Dokumentasi Edukasi Pengenalan Makanan Yang Baik Dan Bergizi

Jajanan atau *snack* adalah makanan yang disukai anak-anak ketika disekolah, dalam pemberian edukasi tentang makanan sehat yang diharapkan Guru dan anak-anak dapat mengetahui jajanan yang sehat

itu jajanan yang seperti apa, dimana jajanan sehat yang dimaksud

adalah jajanan yang memiliki sertifikat halal, diuji dari setiap

kandungan komposisi bahan yang digunakan dalam membuat makanan,

hal ini dijelaskan kembali oleh Ibu Unsiyah selaku kepala sekolah TK

Khadijah 21 sebagai berikut:

“ makanan yang anak-anak konsumsi itu makanan yang sudah bersertifikat halal mbak, kayak misal kita menu hari ini kan donat, donat yang kita berikan sudah mempunyai sertifikat halal, dan kalau misal *snack* ringan yang diberikan ke kelompok A kayak Potato yang dari kentang itu juga sudah bersertifikat, intinya kita

⁸³ Bu fina rohmatin, diwawancarai oleh peneliti 07 mei 2024

memberikan ke anak yang sudah bersertifikat atau berlabel halal mbak”⁸⁴



Gambar 4.8
Dokumentasi Pemberian makan tambahan *Snack* Halal

Pernyataan diatas serupa dengan pernyataan Ibu Fina Rohmatin selaku Guru kelas kelompok A:

“jadi kalau untuk kelompok A makan tambahan *snack* memang kita berikan yang sudah mempunyai sertifikat halal mbak, jadi kayak seperti ini, Alhamdulillah mereka banyak yang suka, dan memahami kemasannya ada tulisan halal dan mereka selalu menghabiskan makanan yang kita berikan.”⁸⁵

Pernyataan diatas serupa dengan pernyataan Navia salah satu peserta didik di kelompok A:

“ iya bu, saya menyukai jajan ini, Ibu Guru menjelaskan kalau beli makanan harus ada tulisan halalnya seperti ini bu, ini enak.”⁸⁶

Dalam Pelaksanaan Program Snak sehat ini Guru memberikan edukasi terlebih dahulu, dalam hal ini agar anak-anak mengetahui mana

⁸⁴ Bu Unsiyah, diwawancarai oleh peneliti 21 mei 2024

⁸⁵ Bu fina rohmatin, diwawancarai oleh peneliti 21 mei 2024

⁸⁶ Navia, diwawancarai oleh peneliti 21 mei 2024

makanan yang bergizi baik untuk dikonsumsi dan makanan yang tidak baik untuk dikonsumsi, makanan *snack* yang baik dikonsumsi untuk anak-anak sebaiknya makanan yang sudah berlabel halal dan mempunyai sertifikat halalnya. Agar anak memahami mana yang sudah bersertifikat halal Guru memberikan edukasi dalam melihat tulisan halal dalam kemasan makanan. dalam hal ini siswa siswi juga akan memahami makanan yang baik untuk mereka konsumsi.

c. Evaluasi Program *Snack* Sehat

Sesuai dengan langkah-langkah dari program *snack* sehat yang telah dibahas sebelumnya terkait langkah pertama yaitu perencanaan, langkah kedua yaitu pelaksanaan, maka langkah selanjutnya atau langkah ketiga adalah evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui efektivitas dari program yang sudah dilakukan. Dengan dilakukannya evaluasi maka pelaksana dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan dari program yang sudah dilakukan. Pemaparan tersebut sesuai dengan pernyataan

wawancara Ibu Unsiyah selaku kepala sekolah TK Khadijah 21:

“ evaluasi saya lakukan dengan Guru secara langsung, jadi kami melihat apakah program yang dilakukan kurang lebih satu tahun sampai saat ini lebih baik dari yang kemarin, dengan perbandingan tersebut maka kami dapat mengetahui kekurangan apa yang masih ada, sehingga dapat kami perbaiki lebih baik lagi, dan kami juga memantau perkembangan anak kelompok A yang berat badannya di bawah ideal, sudah ada peningkatan atau belum”⁸⁷

Pernyataan dari kepala sekolah tersebut diperkuat dengan hasil

wawancara dengan Ibu Fina Rohmatin selaku Guru kelas kelompok A:

⁸⁷ Bu Unsiyah, diwawancarai oleh peneliti 21 mei 2024

“jadi pada saat evaluasi kita mencari kelemahan dari program yang kami laksanakan, seperti menanyakan kepada anak makanan apa yang disukai dan apakah porsi yang diberikan sudah cukup atau terlalu sedikit, makanan yang diberikan Bu Guru enak atau tidak, hasilnya dari evaluasi program saat ini akan dibuat sebagai bahan perbaikan bagi program yang akan datang. Saya selaku Guru kelas kelompok A selalu mengajak mereka komunikasi, memperbanyak sosial, agar mereka saling membaaur satu sama lain, seperti keluarga sendiri, tidak suka membanding-bandingkan apalagi mengejek-ejek, dan semuanya saling berteman”⁸⁸

Evaluasi Program *snack* sehat tidak terlepas dari hubungan yang saling mendukung antara komponen-komponen pendidikan anak usia dini yaitu Guru, orang tua dan anak itu sendiri. Berdasarkan hal tersebut program *snack* sehat dinilai berhasil dalam penerapannya sesuai SOP kegiatan program *snack* sehat di TK Khadijah 21 Banyuwangi, sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Unsiyah selaku kepala sekolah TK Khadijah 21 :

“saya rasa program *snack* sehat ini sudah berhasil. Karena saya lihat sendiri anak-anak ini mulai sadar akan jajanan yang sehat dan tidak sehat. Dari seringnya kita edukasi kalau beli jajan dilihat kemasannya kalau ada tulisan halal boleh dibeli kalau tidak ya jangan ya nak, dari situ anak2 sudah banyak perubahan dan jika ada jajan yang tidak ada kemasan halalnya anak-anak mesti lapor ke kantor, bilang kalau ada jajanan yang tidak ada tulisan halal, kami ya hanya memberika arahan kalau kayak gitu jangan dibeli. Dalam hal ini juga anak yang kurang ideal berat badannya juga ada peningkatan. Jadi secara tidak langsung dengan bisa membedakan jajanan yang sehat serta tidak sehat dapat menjadi upaya pencegahan *stunting* pada anak. Kalau anak makan jajanan sehat teruskan dapat menambah gizi yang dikonsumsi anak, jadi secara tidak langsung itu menjadi penambah daya kesehatan anak”⁸⁹

⁸⁸ Bu Fina rohmatin, Diwawancarai Oleh Peneliti 21 Mei 2024

⁸⁹ Bu unsiyah, diwawancarai oleh peneliti 21 Mei 2024

Hal serupa tentang keberhasilan kegiatan *snack* sehat juga disampaikan oleh Ibu Fina Rohmatin selaku Guru kelompok A TK Khadijah 21 Banyuwangi :

“Menurut saya program *snack* sehat ini sangat membantu menambah pengetahuan anak tentang jajanan yang sehat dan yang tidak sehat, karena setelah saya lihat selama program *snack* sehat ini dilaksanakan terdapat perubahan pada pola jajan anak. Anak-anak itu jadi lebih hati-hati dalam memilih jajan”⁹⁰

Berdasarkan hasil wawancara dan diperkuat dengan hasil observasi yang sudah dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa pelaksanaan program *snack* sehat di TK Khadijah 21 menunjukkan adanya dampak positif yang ditimbulkan. Serta program *snack* sehat sudah berjalan sesuai dengan tujuan awalnya yaitu untuk mengenalkan jajanan sehat pada anak sebagai upaya pencegahan *stunting* pada anak usia 5-6 tahun dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9

Tabel Perbandingan Berat Badan dan Tinggi Badan Anak

Bulan Desember 2023

No.	Nama	TB (CM)	BB (Kg)
1	2	3	4
1.	Aisyah.	110	16
2.	Annasya	117	17
3.	Silva	120	18
4.	Nabila	90	12
5.	Shaqeena	110	19

⁹⁰ Bu Fina rohmatin, Diwawancarai Oleh peneliti 21 Mei 2024

1	2	3	4
6.	Farania	118	22
7.	Fara Ayu	115	20
8.	Navia	100	13
9.	Adelia	117	19
10.	Nadia	120	18
11.	Tasya	119	15
12.	Hafidz	119	19
13.	Aqsha	117	17
14.	Ahmad	95	13
15.	Adit	116	19
16.	Alzam	117	20
17.	Zaifier	119	16
18.	El	95	12
19.	Khudaifah	100	13

Sumber: Dokumentasi DDTK 2023

Berikut evaluasi berat badan dan tinggi badan setelah pelaksanaan program *snack* sehat, setelah pemberian *snack* sehat perkembangan berat badan dan tinggi badan anak didapatkan ada perkembangan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan pengukuran tumbuh kembang anak yang kurang ideal menjadi ideal pada tabel berikut:

Tabel 4.10

Tabel Berat Badan dan Tinggi Badan Anak

Bulan April 2024

No.	Nama	TB (CM)	BB (Kg)
1	2	3	4
1.	Aisyah.	118	18

1	2	3	4
2.	Annasya	119	19
3.	Silva	124	20
4.	Nabila	111	15
5.	Shaqeena	115	20
6.	Farania	120	22
7.	Fara Ayu	119	22
8.	Navia	110	16
9.	Adelia	120	21
10.	Nadia	123	20
11.	Tasya	120	19
12.	Hafidz	121	21
13.	Aqsha	119	19
14.	Ahmad	110	20
15.	Adit	116	19
16.	Alzam	117	20
17.	Zaifier	119	16
18.	El	105	15
19.	Khudaifah	109	15

Sumber buku catatan DDTK 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.11

Evaluasi Program *Snack* Sehat

Bulan Mei Semester genap tahun ajaran 2023/2024

No.	Waktu	Hasil Evaluasi	Tindak Lanjut
1	2	3	4
1.	Selasa 2 April 2024	Jajanan yang diberikan kurang menarik hanya berupa biskuit	Memberikan tambahan atau mengganti menu jajanan yang lebih bervariasi

1	2	3	4
2.	Selasa 16 April 2024	Terlambat mengambil makanan	Mengatur waktu pengambilan makanan
3.	Selasa 30 April 2024	Porsi terlalu banyak hingga jajanan terbuang	Menyesuaikan porsi jajanan yang dihidangkan

Sebuah program dapat berjalan menjadi semakin baik jika mendengar saran dan masukan. Karena sejatinya saran dan masukan akan membantu penyempurnaan suatu hal. Program *snack* sehat di TK Khadijah 21 Banyuwangi telah berjalan lebih dari satu semester. Selama berjalannya program ini, pihak sekolah telah menerima berbagai masukan dari wali murid juga dari siswa. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Jamik selaku wali murid kelompok A TK Khadijah 21 Banyuwangi:

“Program *snack* sehat ini menurut saya bagus, memberikan dampak bagi pola makan anak dan membantu anak untuk mengenal jajanan yang sehat dan yang tidak sehat, kalau anak bisa membedakan jajanan yang sehat dan tidak, maka dapat mengubah pola jajan menjadi lebih sehat lagi. Jadi saya rasa program ini sudah bagus, dan terutama anak saya yang berat badannya kurus sekali, sekarang malah tambah gendut. Alhamdulillah ya mbak, mungkin dari pengaruh program ini, soalnya dirumah juga anak saya itu kalau megang apapun dilihat ada tulisannya halal, malah ngajarin Ibunya kalau ada tulisan halal sehat dan boleh dimakan katanya.”⁹¹

Masukan atau saran, adalah sebuah tanggapan terhadap suatu hal yang disertai dengan memberi kesempatan bagi orang yang mendapatkannya untuk berkembang. TK Khadijah 21 juga menerima masukan bagi program *snack* sehat yang mereka jalankan. Masukan sering diberikan oleh wali murid sebagai saran yang membangun. Seperti

⁹¹ Bu jamik, diwawancarai oleh peneliti 21 Mei 2024

yang disampaikan oleh Ibu Jamil wali murid kelompok A TK Khadijah 21 Banyuwangi:

“ saran saya untuk program *snack* sehat itu mungkin Guru biasa memberikan buah buahan sebagai selingan diantara kue-kue, biar anak-anak itu juga mengenal buah buahan dan bukan hanya kue-kue. Saran dari saya Cuma itu saja, tapi ini semua juga Alhamdulillah sudah dapat meningkatkan berat badan anak”

Berdasarkan tanggapan dari wali murid mengenai program *snack* sehat maka dapat disimpulkan bahwa program ini telah memberikan dampak bagi anak-anak yang berat badannya di bawah ideal . Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa program *snack* sehat ini telah berhasil mencapai tujuannya untuk mencegah *stunting* pada anak dan sasaran berat badan anak yang kurang ideal sesuai dengan data observasi juga sudah ada peningkatan.

Tabel 4.12

Temuan Hasil Observasi, Wawancara, Dan Dokumentasi

No.	Fokus Penelitian	Temuan
1.	Urgensi Program <i>Snack</i> Sehat Untuk Anak Usia 4-5 Tahun di TK Khadijah 21 Banyuwangi.	1. Memberikan pemahaman bagi anak terkait <i>snack</i> sehat untuk dikonsumsi. 2. Guru tidak hanya memberikan <i>snack</i> sehat tetapi juga memberikan vitamin untuk anak. 3. Membuat orang tua dan anak menyadari dan memahami pentingnya <i>snack</i> sehat
2.	Langkah-Langkah penerapan <i>Snack</i> Sehat Untuk Anak Usia 4-5 Tahun Dalam Pencegahan <i>Stunting</i> di TK Khadijah 21 Banyuwangi.	Langkah-langkah penerapan <i>snack</i> sehat: 1. Perencanaan Program <i>Snack</i> Sehat a. Kepala sekolah dan guru serta wali murid mengadakan rapat untuk membicarakan program <i>snack</i> sehat.

	 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>	<ul style="list-style-type: none"> b. Kepala sekolah bersama guru menentukan jadwal pelaksanaan dan menu <i>snack</i> sehat yang dikonsultasikan dengan tim Kesehatan puskesmas setempat. <p>2. Pelaksanaan Program <i>Snack</i> Sehat</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru menunjukkan edukasi atau gambar mengenai makanan dan minuman yang baik dikonsumsi. b. Guru dan wali murid mempersiapkan <i>snack</i> sehat yang akan diberikan pada peserta didik. c. Peserta didik menyukai makanan yang diberikan. d. Guru mengukur berat badan dan tinggi badan peserta didik. e. Guru memotivasi peserta didik yang kurang ideal tinggi dan berat badannya. <p>3. Evaluasi Program <i>Snack</i> Sehat</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru mengukur kembali tinggi badan dan berat badan peserta didik kelompok A b. Guru menindak lanjut setiap poin yang dirasa kurang optimal selama pelaksanaan program <i>snack</i> sehat berlangsung. c. Guru melihat banyak peningkatan pada tumbuh kembang peserta didik kelompok A
--	---	--

C. Pembahasan Temuan

Adapun pembahasan temuan dari skripsi ini berdasarkan hasil dari data yang diperoleh dari objek penelitian selama peneliti melakukan penelitian di lembaga tersebut. Pembahasan temuan ini merupakan gagasan penulis, keterkaitan antara kategori-kategori dan dimensi, posisi temuan dengan temuan-

temuan sebelumnya serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang diungkap.

Dari hasil paparan data yang peneliti sajikan, berikut akan dibahas kaitannya dengan teori yang dipaparkan para tokoh dengan hasil temuan peneliti di lapangan yang sesuai dengan fokus masalah sebagai berikut:

1. Urgensi Program *Snack* Sehat Untuk Anak Usia 4-5 Tahun dalam Pencegahan *Stunting* di TK Khadijah 21 Banyuwangi

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti, dapat ditemukan bahwa program *snack* sehat dalam pencegahan *stunting* sudah diterapkan di TK Khadijah 21 Banyuwangi selama kurang lebih 1 tahun. Hal ini diketahui ketika wawancara bahwa salah satu yang dapat dilakukan dalam menangani kasus *stunting* ialah dengan menerapkan program *snack* sehat. Dengan adanya program *snack* sehat di Sekolah orang tua dapat menyadari dan memahami pentingnya *snack* sehat dan anak-anak dapat mengenal dan mengkonsumsi jajanan yang sehat, dimana jajanan sehat yang dimaksud ialah makanan yang bergizi, mengandung protein, vitamin dan mineral serta higienis. Dalam hal ini program *snack* sehat di TK Khadijah 21 selalu melihat produknya harus sudah mempunyai sertifikat halal, dan yang telah diuji kandungan yang ada didalam *snack* tersebut.

Pernyataan diatas sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Nuraini tentang konsep sehat yang menjelaskan bahwa makanan bergizi berarti makanan yang mengandung komposisi gizi yang lengkap, yaitu terdiri atas karbohidrat, lemak, protein, vitamin, mineral, dan air. Sedangkan makanan higienis adalah makanan yang tidak mengandung kuman penyakit dan tidak

mengandung racun yang dapat membahayakan kesehatan.⁹² Makanan yang sehat adalah makanan yang mempunyai gizi yang cukup dan seimbang serta tidak mengandung (tercemar) unsur yang dapat membahayakan atau merusak Kesehatan pada anak, sehingga makanan sehat atau bergizi juga dapat mempengaruhi fungsi kognitif, dimana asupan gizi sehat dan seimbang menjadi fondasi bagi perkembangan kognitif.

Jadi dalam penerapannya, program *snack* sehat ini dilaksanakan pada tahap pra-operasional anak atau usia 2-7 tahun, dimana pada usia ini anak sudah dapat membedakan mana *snack* yang sehat bergizi dan baik untuk dikonsumsi dan mana yang tidak baik untuk dikonsumsi. Pada usia 4-5 tahun faktor penentu kesukaan dan ketidaksukaan yang paling berpengaruh selain dari penampilan ialah tekstur dan rasa, dalam hal ini Guru antusias membuat menu makanan yang menarik dan diminati anak, karena pemahaman anak usia 4-5 tahun tentang kesehatan bagi tubuhnya sudah terlihat.

Pernyataan diatas sesuai dengan teori yang dikemukakan Jean Piaget dalam Pendidikan gizi, bahwa perkembangan anak usia 4-5 tahun atau pada tahap pra-operasional, pola pemberian makanan sehat dan bergizi sangat mempengaruhi bagi tumbuh kembang anak dan kognitif anak. Dengan memberikan makanan yang sehat dan bergizi akan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, karena mereka dapat mengubah kesadaran pentingnya menjaga kesehatan melalui makanan. Dengan

⁹² Heny Nuraini, *Memilih & Membuat Jajanan Anak Yang Sehat & Halal* (Jakarta: Qultum Media 2007), 52.

terpenuhinya asupan gizi maka tumbuh kembang anak menjadi optimal.⁹³

Berdasarkan hasil temuan diatas yang relevan dengan teori bahwa *stunting* dapat mempengaruhi tumbuh kembang anak dan kognitif anak. Dalam hal ini maka bisa dilakukan dengan pemberian makan sehat, makan sehat yang dimaksud bukan makanan yang higienis saja, tetapi juga makanan yang sudah bersertifikat halal, mengandung protein dan gizi sesuai dengan kebutuhan usia. Dalam hal ini di sekolah taman kanak-kanak *snack* sangat disukai oleh anak-anak, pemberian *snack* sehat sangat efektif diberikan pada anak usia dini di sekolah.

2. Langkah-langkah Penerapan Program *Snack* Sehat Untuk Anak Usia 4-5 Tahun Dalam Pencegahan *Stunting* di TK Khadijah Banyuwangi

Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan ditemukan bahwasanya untuk langkah-langkah penerapan program *snack* sehat dalam pencegahan *stunting* terdapat tiga langkah antara lain:

- a. Perencanaan program *snack* sehat
- b. Pelaksanaan program *snack* sehat
- c. Evaluasi program *snack* sehat

Hal ini serupa dengan teori yang dikemukakan George R Terry yakni, dalam pengelolaan program dilembaga menurut George R Terry diantaranya Yang pertama *Planning* (Perencanaan) dapat diartikan sebagai penentuan serangkaian tindakan pencapaian suatu hasil yang diinginkan

⁹³ Ahadiyani, “Pengaruh Gizi Seimbang Terhadap Teori Jean Piaget Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 tahun”, 45.

dan diharapkan.⁹⁴ Proses perencanaan merupakan langkah awal dalam kegiatan manajemen pada setiap lembaga, karena melalui perencanaan, ditetapkan terkait apa yang akan dilakukan, kapan melakukannya.⁹⁵ Dan yang ke dua *Actuating* (Pelaksanaan) Merupakan upaya untuk menjadi kenyataan, dengan melalui berbagai pengarahan agar setiap orang yang terlibat dalam organisasi tersebut dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai peran, tugas serta tanggung jawab.⁹⁶ Dan yang ketiga, Evaluasi Yang dijelaskan Oleh Arikunto yang merupakan proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagaimana tujuan program dapat dicapai. Evaluasi program berkaitan erat dengan adanya *system* Pendidikan baik itu pada kurikulum, perencanaan program, sumber daya manusia, dan lain sebagainya. Dalam mengevaluasi program, evaluator harus mengerti seberapa besa mutu serta kondisi hasil pelaksanaan program. Yang nantinya hasil tersebut dibandingkan dengan standar kualifikasi tingkat pencapaian program yang ada, dan dengan ini evaluator bisa menyimpulkan mengetahui kekurangan dan kelebihan program yang telah dilaksanakan sehingga mendapatkan keputusan yang sesuai.⁹⁷

Sedangkan menurut data empatik berdasarkan informasi dan observasi serta dokumentasi, di kelompok A TK Khadijah 21 Banyuwangi

⁹⁴ Muhammad Mustari, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2014), 7.

⁹⁵ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 25-26.

⁹⁶ Muhamad Mustari, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 8.

⁹⁷ Sukardi, *Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 4.

sangat menyukai *snack* atau makanan ringan, dilihat ketika jam istirahat anak-anak suka membeli makanan ringan seperti kripik, roti, dan minuman kemasan. Guru sebagai fasilitator di sekolah harus selalu memantau jajanan apa yang dikonsumsi anak-anak ketika di sekolah. Begitupun dengan orang tua juga lebih memahami makanan apa yang dikonsumsi anak ketika di rumah. Secara empiris untuk memprogramkan *snack* sehat dalam pencegahan *stunting* di TK Khadijah 21 Banyuwangi menunjukkan bahwa peneliti harus memperkirakan *snack* yang baik.

Proses yang pertama yaitu dengan memilih perencanaan pemberian *snack* sehat. *Snack* yang dipilih adalah donat kentang, nastar, roti, susu, teh, kripik bakso, lumpia, risol, nutrijel, yang sudah bersertifikat halal, tidak hanya memilih menu *snack* saja tetapi juga menentukan kapan saatnya dilaksanakan pemberian *snack* sehat untuk anak kelompok A. Pada tahap perencanaan Guru melibatkan orang tua siswa dan tim kesehatan. Dalam memprogramkan *snack* sehat memang sangat diperlukan perencanaan yang matang dan tersusun agar dapat terlaksana.

Proses yang kedua yaitu pelaksanaan, pelaksanaan program *snack* sehat yang dalam pencegahan *stunting*, Guru memberikan edukasi terlebih dahulu dengan memperlihatkan gambar makanan yang baik dikonsumsi dan makanan yang tidak baik dikonsumsi, anak sangat memahami jajanan yang baik dan buruk. Guru beserta orang tua juga memberikan *snack* setiap dua minggu sekali, *snack* yang dipilih sesuai dengan jadwal yang ditentukan dilembaga, orang tua ikut membantu dalam melaksanakan program *snack*

sehat.

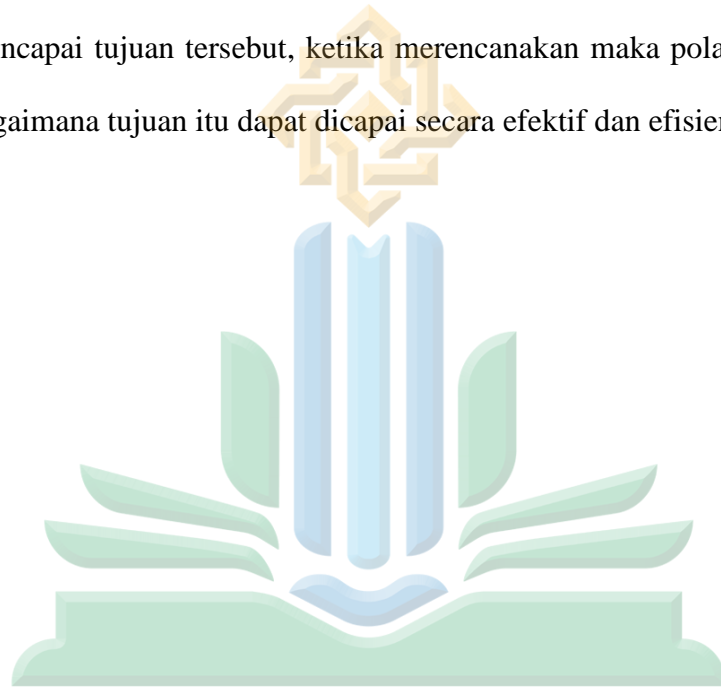
Proses yang ke tiga yaitu dengan mengevaluasi program *snack* sehat dalam pencegahan *stunting* di TK Khadijah 21 Banyuwangi, evaluasi dari hasil perencanaan dan pelaksanaan *snack* sehat difokuskan pada pertumbuhan dan perkembangan anak, karena salah satu faktor *stunting* karena kurangnya gizi dan berat badan dan tinggi badan tidak ideal dengan usianya. Evaluasi dalam temuan ini dari tahun 2023 deteksi tumbuh kembang anak terdapat 5 siswa yang kurang ideal berat badan rata-rata hanya 11 kg dan tinggi badan rata-rata hanya 90 cm. Tidak hanya berfokus pada tinggi dan berat badan, anak tersebut juga cenderung pendiam. Kemudian, pada tahun 2024 setelah dilaksanakan program *snack* sehat ini, 5 anak yang berat badannya kurang ideal sudah banyak peningkatan berupa rata-rata berat badan mencapai 14-15 kg dan tinggi badan mencapai 110-120 cm.

Hal Ini sesuai dengan yang dikemukakan yang mana menurut Kementerian kesehatan RI tinggi badan ideal anak berusia 4-5 tahun adalah 94,9 cm - 111,7 cm sedangkan berat badan idealnya 12,3 kg – 21,2 kg⁹⁸. Dalam hal ini tim medis dapat melihat potensi *stunting* pada anak dengan cara mengukur mulai dari berat badan rata-rata usia 4-5 tahun (12 kg-17 kg) dan tinggi badan rata-rata (95 cm-110 cm) sesuai usianya.

Dalam penerapan program *snack* sehat untuk anak usia dini dalam pencegahan *stunting* terdapat langkah-langkah yang harus disusun secara jelas agar sesuai dengan harapan dan tujuan, langkah-langkah dalam

⁹⁸ Ramadhita, "Permasalahan Stunting dan Pencegahannya," 3.

program *snack* sehat anak antara lain, pelaksanaan, perencanaan, dan evaluasi. Seperti teori yang dikemukakan Sanjaya bahwa sebuah program diawali dengan membuat perencanaan dari menetapkan tujuan yang akan dicapai melalui analisis kebutuhan serta dokumentasi yang lengkap, kemudian menetapkan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut, ketika merencanakan maka pola pikir diarahkan bagaimana tujuan itu dapat dicapai secara efektif dan efisien.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian berjudul “ Penerapan Program *Snack* Sehat Untuk Anak Usia Dini Dalam Pencegahan *Stunting* Di TK Khadijah 21 Tahun Ajaran 2023/2024” yang telah peneliti uraikan diatas, maka berikut ini merupakan kesimpulan yang dapat peneliti kemukakan:

1. Program *snack* sehat untuk anak usia 4-5 tahun di TK Khadijah 21 Banyuwangi, memberikan pengetahuan pada anak agar memahami *snack* yang sehat untuk dikonsumsi. Guru tidak hanya memberikan *snack* sehat tetapi juga turut memberikan vitamin untuk anak. Selain itu juga program ini membuat orang tua dan anak paham akan pentingnya *snack* sehat.
2. Langkah-langkah penerapan program *snack* sehat anak usia 4-5 tahun dalam pencegahan *stunting* di TK Khadijah 21 memiliki tiga tahapan yakni:
 - a. Perencanaan; Guru membuat perencanaan serta menentukan apa yang ingin dicapai serta menentukan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya,
 - b. Pelaksanaan; Penerapan program *snack* sehat sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya pada peserta didik,
 - c. Evaluasi; Guru mengevaluasi dari program sebelumnya dengan melihat sasaran atau capaian dalam program yang telah dilaksanakan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas dengan judul “Penerapan Program *Snack* Sehat Untuk Anak Usia Dini Dalam Pencegahan *Stunting* Di TK Khadijah 21 Tahun Ajaran 2023/2024” maka terdapat beberapa saran yang dapat peneliti kemukakan sebagai berikut:

1. Bagi kepala Sekolah TK Khadijah 21 Banyuwangi

Meningkatkan pengelolaan yang baik terhadap program kegiatan untuk anak terutama kegiatan meningkatkan gizi dan kesehatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi sehingga dapat mengetahui tingkat ketercapaian dari program kegiatan yang telah disusun.

2. Bagi Guru TK Khadijah 21 Banyuwangi

Meningkatkan program-program yang lebih inovatif guna memenuhi kebutuhan anak baik dari kesehatan maupun gizi seimbang untuk anak dan meningkatkan komunikasi dengan orang tua terkait perkembangan anak didik sehingga apabila kemungkinan ada kendala dalam program yang diberikan dapat segera dievaluasi dan ditangani sesuai prosedur dengan baik.

3. Bagi orang tua peserta didik TK Khadijah 21 Banyuwangi

Meningkatkan pengawasan dan ikut berperan serta terhadap proses perkembangan dan asupan makanan yang dikonsumsi anak ketika di sekolah, dengan memberikan dukungan stimulus yang dapat membantu mengembangkan kesehatan gizi anak.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Memperluas penelitian dengan menambahkan variable dan mengubah variabel dari penelitian ini dengan variabel lainnya terkait program pemberian *snack* sehat dalam pencegahan *stunting* di TK Khadijah 21 Banyuwangi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Ahadiyani, Fida Fitri. “Pengaruh Gizi Seimbang Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 tahun.” Skripsi, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2019.
- Ali, Faried, dan Andi Syamsu Alam. *Studi Kebijakan Pemerintahan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Andrias. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Selat Media Patners, 2023.
- Ayu, Komang. *Stunting*. Yogyakarta: PT Green Pustaka Indonesia, 2024.
- Candrarini, Galuh Putri. “Hubungan Pengetahuan Tentang Makanan Sehat Dengan Perilaku Jajan Pada Anak SD Ma’arif Ponorogo Tahun 2016.” Skripsi, STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun, 2017.
- Choliq, Idham. “Pencegahan *Stunting* di Medokan Semampir Surabaya melalui Modifikasi Makanan Pada Anak”. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol.1, No.1 (2020).
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur’anul karim dan Terjemahannya Makna Kedalam Bahasa Indonesia*. Kudus: Menara Kudus, 2016.
- Dewi, Anggi Pratami. “Peran Pendidik dalam Pemeliharaan Kesehatan Anak Usia Dini”. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana* Vol. 1, No. 1 (2022).
- Fannisa, Septariana. *Gizi & Tumbuh kembang Anak Di Indonesia*, Banten: PT Sada Kurnia Pustaka, 2024.
- Haryani, Siti D. “Pencegahan *Stunting* Melalui Pemberdayaan Masyarakat dengan Komunikasi, Informasi dan Edukasi di Wilayah Desa Candirejo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang”. *Jurnal Pengabdian Kesehatan* Vol. 4, No.1 (2021).

- Helmayati, Siti. *Stunting: Permasalahan Dan Penanganannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2020.
- Hudiah, Andi. “Snack Sehat Untuk Meningkatkan Imunitas dan Potensi Penghambat Covid 19”. *HEALTHY : Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan* Vol. 2, No 1. (2023).
- Imron, Ali. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Isna, Nor Tauhidah. *Upaya Pencegahan Stunting Di Desa Badandan Untuk Membangun Generasi Sehat Batola Setara*. Banjarmasin: Muhammadiyah Banjarmasin University Press, 2022.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 942 Tahun 2003 Tentang Pedoman Persyaratan *Hygiene* Sanitasi Makanan Jajanan.
- Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan *Stunting*.
- Margono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3. USA: Sage Publications*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohindi Rohidi. Jakarta: UI-Press, 2014.
- Minsih, dan Murfiah Dewi W. “Pendidikan Karakter Berbasis Kecerdasan Majemuk dalam Membentuk Kemandirian Siswa SD Muhammadiyah Surakarta”. *Program Varia Pendidikan* Vol. 24, No. 1 (2012)
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif* . Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mustari, Mohamad. *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Nies, Mary A. dan Melanie McEwen. *Keperawatan Kesehatan Komunitas dan Keluarga*. Indonesia: Elsevier, 2019.

- Noor, Juliansyah. *Metodologi penelitian: Skripsi, tesis, Disertai dan karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana. 2015.
- Novianti, Sri. “Peningkatan Pengatahuan Makanan Sehat pada anak melalui kegiatan Cooking di TK Tunas Bangsa Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota.” Skripsi, IAI Batusangkar, 2018.
- Nuraini, Heny. *Memilih & Membuat Jajanan Anak Yang Sehat & Halal* .Jakarta: Qultum Media 2007.
- Patmawati, Ayu. “Efektivitas Program Pencegahan *Stunting* di Desa Padasari Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang.” Skripsi, STIA Sebelas April, 2020.
- Pratama, Rafly Henend, Dkk. “Upaya Pemerintah dalam Pencegahan *Stunting*”. *IJOSC: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 2, No. 2 (2022).
- Ramadhita, Kinanti. “Permasalahan *Stunting* Dan Pencegahannya.” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada* Vol. 11, No. 1 (2020).
- Rofiq , Nur, dan Sigit Tri Utomo. “Telaah Konseptual Urgensi ertanamnya Roh Jihad Seorang Pemimpin Pendidikan Terhadap Suksesnya Pendidikan Agama Islam” *Al Idaroh : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* Vol.3, No.1 (2019).
- Romadhona, Nur Faizah, DKK. “Strategi Pencegahan dan Penanganan *Stunting* Multidimensi melalui Pelatihan Guru PAUD”. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 7, No. 6 (2023).
- Rosidah , Afidatur, Dkk. “Pemenuhan Nutrisi dan Makanan Sehat Melalui program *Sncak Time* di TK Dharma Wanita Persatuan Kalimantan Ponorogo” *Loka Karya Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Ponorogo*. 2022.
- Rosmalina, Yuniar, Erna Luciasari, Aditanti dan Fitrah Ernawati. “Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Batita *Stunting*: *Systematic Review*”, *Journal Of The Indonesian Nutrition Association* Vol. 1, No.1 (2018).

Siregar, Nurhamida Sari. "Karbohidrat." *Jurnal Ilmu Keolahragaan* Vol. 13, No. 2. (2015).

Slamet, Sri, Romadhona, dan Agustina Nur Palupi. "Camilan Sehat Untuk Tumbuh Kembang Anak Usia Dini". *The 9th University Research Colloquium 2019* Vol. 9, No. 2 (2019).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2021.

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Kombinasi, R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017

Sukardi. *Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Suryana, Dadan. *Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktik Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2021.

Tien, dan Rudydi. *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Medan: Umsu Press, 2020.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.

Yusuf, Muri. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana. 2014.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadia Arzalia Wirda
NIM : 205101050004
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 30 September 2024

Saya yang menyatakan,



Nadia Arzalia Wirda
NIM : 205101050004

Lampiran 2

Matrik Penelitian

Judul Penelitian	Variabel	Indikator Penelitian	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Penerapan Program <i>Snack</i> Sehat Untuk Anak Usia Dini Dalam Pencegahan <i>Stunting</i> Di TK Khadijah 21 Banyuwangi	<ol style="list-style-type: none"> Program <i>snack</i> sehat untuk anak usia dini Pencegahan <i>stunting</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Program <i>snack</i> sehat <ol style="list-style-type: none"> Anak dapat mengkonsumsi makanan sehat dan bergizi Anak dapat mengetahui perbedaan <i>snack</i> yang baik dan tidak baik untuk dirinya sendiri Guru dapat memprogramkan pemberian <i>snack</i> sehat, dan dapat memberikan <i>snack</i> melalui produk <i>snack</i> yang sudah berlabel halal Orang tua dapat bekerja sama dengan guru dalam memahami pencegahan <i>stunting</i> Pencegahan <i>stunting</i> <ol style="list-style-type: none"> Guru dapat memahami pencegahan <i>stunting</i> siswa siswi usia 4-5 tahun Orang tua dapat memahami solusi pencegahan <i>stunting</i> 	Informan: <ol style="list-style-type: none"> Kepala sekolah Guru kelompok A Penjaga kantin Orang tua Siswa/siswi kelompok A 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan kualitatif deskriptif, jenis penelitian studi kasus Penentuan subyek menggunakan teknik purposive sampling Metode pengumpulan data <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumentasi Analisis data <ol style="list-style-type: none"> Penyajian data Keabsahan data triangulasi sumber dan teknik 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana program <i>snack</i> sehat untuk anak usia 4-5 tahun dalam pencegahan <i>stunting</i> di TK Khadijah 21 Banyuwangi? Bagaimana langkah-langkah penerapan program <i>snack</i> sehat anak usia 4-5 tahun dalam pencegahan <i>stunting</i> di TK Khadijah 21 Banyuwangi?

Lampiran 3

SURAT PERMOHONAN IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-6492/In.20/3.a/PP.009/05/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Tk khadijah 21

Dsn krajan des kedunggebang kec tegaldimo kab banyuwangi

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 205101050004
 Nama : NADIA ARZALIA WIRDA
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penerapan program snack sehat untuk anak usia dini dalam pencegahan stunting di TK khadijah 21 Banyuwangi tahun ajaran 2023/2024" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Unsiyah,s.pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 01 Mei 2024

Dekan,

KHOTIBUL UMAM, Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER



Lampiran 4

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Observasi terkait kondisi objektif TK Khadijah 21 Banyuwangi
2. Observasi terkait pelaksanaan kegiatan program *snack* sehat untuk anak usia dini dalam pencegahan *stunting* di TK Khadijah 21 Banyuwangi
3. Observasi terkait langkah-langkah pelaksanaan program *snack* sehat untuk anak usia dini dalam pencegahan *stunting* di TK Khadijah 21 Banyuwangi

B. Pedoman Wawancara

No	Fokus Penelitian	Pertanyaan	Subjek
1	Bagaimana Penerapan Program <i>Snack</i> Sehat Untuk Anak usia Dini Dalam Pencegahan <i>Stunting</i> di TK Khadijah 21 Banyuwangi?	1. Bagaimana awal mula terbentuknya program <i>snack</i> sehat di TK Khadijah 21 Banyuwangi?	(Kepala sekolah TK Khadijah 21 Banyuwangi)
		1. Bagaimana deteksi Guru kelas dalam menentukan anak yang <i>stunting</i> ?	(Guru kelas kelompok A)
2	Bagaimana Langkah-langkah Penerapan Program <i>Snack</i> Sehat Untuk Anak usia Dini Dalam Pencegahan <i>Stunting</i> di TK Khadijah 21 Banyuwangi?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kapan program <i>snack</i> sehat mulai dilaksanakan, dan siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan program <i>snack</i> sehat? 2. Apa yang menjadi hambatan dalam melaksanakan program <i>snack</i> sehat di TK Khadijah 21? 3. Jika berkenan menjawab dari mana sumber pengadaan program <i>snack</i> sehat? 	(Kepala sekolah TK Khadijah 21 Banyuwangi)

		4. kenapa hanya kelompok A yang diprogramkan <i>snack</i> sehat?	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan program <i>snack</i> sehat pada biasanya di TK Khadijah 21 Banyuwangi? 2. Bagaimana <i>snack</i> yang sering dikonsumsi anak? Apakah sudah sehat atau belum? 3. Sejauh ini bagaimana dampak dari program <i>snack</i> sehat? Baik dampak negative atau positif terutama dalam pembelajaran dikelas? 	(Guru kelas kelompok A)
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anak-anak suka dengan kegiatan makan <i>snack</i> sehat Bersama sama? 2. Menu <i>snack</i> apa yang paling disukai? 3. Apa anak-anak bisa membedakan <i>snack</i> yang sehat dan tidak sehat? 4. Lebih enak mana antara makanan yang sehat dan yang tidak sehat? 	(Peserta didik kelompok A)
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pendapat anda mengenai program <i>snack</i> sehat? 2. Apakah wali murid juga ikut dalam pembuatan perencanaan <i>snack</i> sehat? 3. Apakah program <i>snack</i> sehat ini efektif dilakukan? 4. Bagaimana pendapat Ibu mengenai perkembangan 	(Wali murid kelompok A)

		berat badan dan tinggi badan anak? Apakah ada peningkatan?	
--	--	--	--

C. Pedoman Dokumentasi

- a. Sejarah berdirinya TK Khadijah 21
- b. Profil TK Khadijah 21
- c. Visi dan misi TK Khadijah 21
- d. Struktur organisasi TK Khadijah 21
- e. Program kegiatan sekolah TK Khadijah 21
- f. Jadwal kegiatan snack sehat TK Khadijah 21
- g. Prosedur Operasional Standar (SOP) program Snack sehat TK Khadijah 21
- h. Daftar siswa kelompok A TK Khadijah 21
- i. Foto kegiatan penelitian di TK Khadijah 21.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5

HASIL OBSERVASI PARTISIPASIF

No	Data yang diperlukan	Hasil Observasi
1	Perencanaan program Snack sehat	Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa perencanaan program snack sehat sudah dilakukan sesuai dengan SOP yang sudah ditetapkan. Akan tetapi masih terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu ketepatan waktu dalam mengambil makanan dan porsi makanan yang diberikan.
2	Pelaksanaan Program snack sehat	Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dalam melaksanakan program snack sehat sudah sesuai dengan jadwal yang ditetapkan yaitu 2 minggu sekali dihari selasa. Waktu pelaksanaannya juga sudah tepat yaitu diwaktu istirahat jam pelajaranya. Serta yang ikut dalam melaksanakan program ini yaitu kepala sekolah, Guru kelompok A dan anak kelompok A. Jajanan yang diberikan yaitu sesuai dengan yang sudah dijdwalkan pada hari selasa tanggal 7 mei 2024 yaitu biskuit dan susu
3	Evaluasi program snack sehat	Hasil dari observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa evaluasi dilakukan oleh kepala sekolah dan Guru kelas. Dimana dalam evalusi Guru dan kepala sekolah mencari kekurangan pada pelaksanaan program snack sehat dihari tersebut .

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

Lampiran 6

LEMBAR VALIDASI TRIANGULASI

No.	Kegiatan Penelitian	Observasi	Wawancara	Dokumentasi	Keterangan
1.	Perencanaan program <i>snack</i> sehat	Hasil observasi menunjukkan bahwa perencanaan program <i>snack</i> sehat dilakukan sehari sebelum pelaksanaan kegiatan dengan milih menu jajanan yang akan diberikan serta memesan jajanan	“Program <i>snack</i> sehat kita jadwalkan setiap dua minggu sekali, yaitu dihari selasa, yang terlibat dalam program ini yang utama anak kelompok A, Guru kelompok A dan saya sebagai kepala sekolah”	Jadwal pelaksanaan program <i>snack</i> sehat di TK Khadijah 21 Banyuwangi	Berdasarkan pada hasil observasi, wawancara dan dokumentasi menunjukkan kesamaan diantara ketiganya.
2.	Pelaksanaan program <i>snack</i> sehat	Hasil observasi menunjukkan jika program <i>snack</i> sehat memang dilakukan di hari selasa setiap dua minggu sekali. Ketika peneliti melakukan observasi sedang dilaksnakan program <i>snack</i> sehat di hari selasa	“ waktu pelaksanaan saya akan mengambil makanan yang sudah dipesan, kadang juga dibantu kepala sekolah. Kemudian saya akan menata anak-anak untuk siap diposisi, sebelum makan diajarkan untuk mengenal makanan yang akan mereka makan, dan berdoa terlebih dahulu sebelum makan”	Dokumentasi pelaksanaan berupa foto program <i>snack</i> sehat sedang dilaksanakan	Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi menunjukkan kesamaan proses pelaksanaan

		tanggal 7 mei 2024			
3.	Evaluasi program <i>snack</i> sehat	Hasil observasi menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi dilakukan dengan mencari kekurangan dari pelaksanaan program <i>snack</i> sehat dihari tersebut dan akan digunakan sebagai bahan perbaikan dipelaksanaan program <i>snack</i> sehat selanjutnya	“ jadi pada saat evaluasi kita mencari kelemahan dari program yang kami laksanakan, seperti menanyakan kepada anak makanan apa yang disukai dan apakah porsi yang diberikan sudah cukup atau terlalu sedikit, hasilnya dari evaluasi program saat ini akan dibuat sebagai bahan perbaikan bagi program yang akan datang.	Dokumentasi tabel evaluasi program <i>snack</i> sehat	Berdasarkan pada hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan menunjukkan kesamaan proses melaksanakan evaluasi.

Lampiran 7

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



**PERKUMPULAN NAHDLATUL ULAMA
TK KHADIJAH 21**

NSS: 002052509026 NPSN : 20569354

Krajan, RT/ RW 029/04 Kedunggebang, Tegaldlimo, Banyuwangi

SURAT KETERANGAN
Nomor : 14/TK. KHAD 10/05/2024

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Unsiyah, S.Pd
 Jabatan : Kepala Sekolah TK Khadijah 21
 Unit Kerja : TK Khadijah 21
 Alamat : Dusun Krajan RT 29 RW 04 Desa Kedunggebang Tegaldlimo Banyuwangi
 Menerangkan bahwa
 Nama : Nadia Arzalia Wirda
 NIM : 205101050004
 Universitas : Universitas Islam Negeri KH, Ahmad Sidiq Jember

Adalah benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsinya dengan judul “ Penerapan Snack Sehat untuk Anak Usia Dini dalam Pencegahan Stunting di TK Khadijah 21 Tahun Ajaran 2023/2024” mulai tanggal 22 April sampai 11 Mei 2024, dan juga telah membahas materi hasil penelitiannya dengan kami.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Banyuwangi, 11 Mei 2024
Kepala, TK, Khadijah 21

Unsiyah, S.Pd

Lampiran 8

JURNAL PENELITIAN

NO	TANGGAL	KEGIATAN	PENERIMA	PARAF
1.	22 April 2024	Silaturahmi dan pemberian surat izin penelitian	B-Unsiyah	f
2.	25 April 2024	Wawancara dengan kepala sekolah	B-Unsiyah	f
3.	26 April 2024	Wawancara dengan guru kelas	B-Fina	g
4.	3 Mei 2024	Wawancara dengan anak	- adelia - Naura	✓ ✓
5.	4 Mei 2024	Wawancara dengan wali murid	B-Anis B-Jamir	APACU / CHITL
6.	6 Mei 2024	Meminta Data-data Penelitian	B-Unsiyah	f
7.	7 Mei 2024	Observasi Program Snack Sehat	B-Fina	g
8.	8 Mei 2024	Meminta Surat Selesai melakukan Penelitian	B-Unsiyah	f.
9.				

Banyuwangi, 11 Mei 2024

Kepala TK Khadijah 21

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Unsiyah, S.Pd.

Lampiran 9

SURAT KETERANGAN LULUS CEK PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
 Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK PLAGIASI SKRIPSI

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Nadia Arzalia Wirda
 NIM : 205101050004
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
 Judul Karya Ilmiah : Penerapan Program *Snack* Sehat Untuk Anak Usia Dini Dalam
 Pencegahan *Stunting* Di TK Khadijah 21 Banyuwangi Tahun Ajaran
 2023/2024

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi drillbit UIN KHAS Jember dengan skor pengecekan bab 1-5 sebesar 11%

1. BAB I : 24%
2. BAB II : 8%
3. BAB III : 10%
4. BAB IV : 8%
5. BAB V : 5%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Jember, 20 September 2024
 Penanggung Jawab Cek Plagiasi
 FTIK UIN KHAS Jember



(Uta Dina Nurhidayah, S.Pd., M.Pd.)
 NIP: 1983001198212019

NB: Hasil Cek Turnitin dilampirkan pada saat meminta tanda tangan

Lampiran 10

DOKUMENTASI PENELITIAN

LAMPIRAN FOTO DOKUMENTASI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJJAH D SIDDIQ

Edukasi *Snack* Sehat



Wawancara Bersama Guru kelas



Wawancara dengan kepala sekolah dan sebagian orang tua siswa



Wawancara dengan siswa



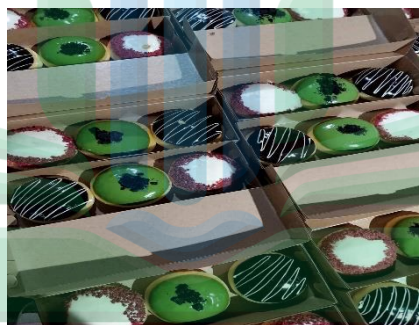
Deteksi tumbuh kembang anak
(Pengukuran tinggi badan, berat badan dan pemeriksaan kebersihan badan)



Pemberian Vitamin



Pemberian makan tambahan



Snack Donat



Pemberian *Snack* Tambahan

ANGGARAN DANA

PROGRAM SNACK SEHAT TK KHADIJAH 21

No.	Hari	Menu	Harga satuan	Jumlah	Total
1	Selasa 9 Januari 2024	Donat dan Susu	Rp. 7000	19	Rp. 133.000
2	Selasa 23 Januari 2024	Kue Sus dan Jus	Rp. 7000	19	Rp. 133.000
3	Selasa 6 Februari 2024	Biskuit	Rp. 5000	19	Rp. 95.000
4	Selasa 20 Februari 2024	Donat dan Susu	Rp. 7000	19	Rp. 133.000
5	Selasa 5 Maret 2024	Bubur Sumsum	Rp. 7000	19	Rp. 133.000
6	Selasa 19 Maret 2024	Sate Buah	Rp. 5000	19	Rp. 95.000
7	Selasa 2 April 2024	Biskuit dan Susu	Rp. 7000	19	Rp. 133.000
8	Selasa 16 April 2024	Donat	Rp. 5000	19	Rp. 95.000
9	Selasa 30 April 2024	Risol Sayur	Rp. 5000	19	Rp. 95.000
10	Selasa 7 Mei 2024	Biskuit dan Susu	Rp. 7000	19	Rp. 133.000
11	Selasa 21 Mei 2024	Donat dan Susu	Rp. 7000	19	Rp. 133.000
12	Selasa 11 Juni 2024	Buah Segar	Rp. 5000	19	Rp. 95.000

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 11

SERTIFIKAT HALAL DARI PRODUK SNACK SEHAT



REPUBLIC INDONESIA
(REPUBLIC OF INDONESIA)
جمهورية إندونيسيا
SERTIFIKAT HALAL
(HALAL CERTIFICATE)
شهادة الحلال

Nomor Sertifikat
Certificate Number

ID35110002086780223

رقم الشهادة

Berdasarkan keputusan komite fatwa produk halal nomor :
Based on the decree to stipulating halal products of fatwa committee :
استنادا على قرار مجلس العلماء الإندونيسي عن تحديد الحلال للمنتجات :
KF-SD-202305011736 Tanggal 5 Mei 2023

Jenis Produk Type of Product	Produk bakeri	نوع المنتج
Nama Produk Name of Product	-Terlampir / As Attached-	اسم المنتج
Nama Pelaku Usaha Name of Company	CANDRA AYU KHAIRINA	اسم الشركة
Alamat Pelaku Usaha Company's Address	DSN.KRAJAN , RT/RW -, KEDUNGGEBAWANG, TEGALDLIMO, KAB. BANYUWANGI, JAWA TIMUR, -, INDONESIA	عنوان الشركة

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Diterbitkan di Jakarta pada
Issued in Jakarta on

5 Mei 2023

أصدرت الشهادة بجاكرتا في

telah memenuhi ketentuan perundang-undangan
Has complied with the provision of laws and regulations
قد استوفت أحكام التشريع

KEPALA
BADAN PENYELENGGARA JAMINAN PRODUK HALAL
HEAD OF HALAL PRODUCT ASSURANCE BODY

رئيس وكالة ضمان المنتجات الحلال



Muhammad Aqil Irham

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik, BSSN





REPUBLIK INDONESIA
(REPUBLIC OF INDONESIA)

جمهورية إندونيسيا

LAMPIRAN SERTIFIKAT HALAL
(THE ATTACHMENT OF HALAL CERTIFICATE)

مرفقة لشهادة الحلال

Nomor Sertifikat
Certificate Number

ID35110002086780223

رقم الشهادة

Nama Pelaku Usaha
Name of Company

CANDRA AYU KHAIRINA

اسم الشركة

Jenis Produk
Type of Product

Produk bakeri

نوع المنتج

Alamat Pabrik
Factory's Address

TIGA DEWI
DSN.KRAJAN , RT/RW -, KEDUNGGEBAWANG,
TEGALDLIMO BANYUWANGI 68484 JAWA
TIMUR

عنوان المصنع

Daftar Produk / Product Name

No	Nama Produk / Product Name
1	DONUT
2	NASTAR

Hal: 1 / Total Produk: 2

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Diterbitkan di Jakarta pada 5 Mei 2023
Issued in Jakarta on

أصدرت الشهادة بجاكرتا في

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

KEPALA
BADAN PENYELENGGARA JAMINAN PRODUK HALAL
HEAD OF HALAL PRODUCT ASSURANCE BODY
رئيس وكالة ضمان المنتجات الحلال



Muhammad Aqil Irham

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik, BSSN



Lampiran 12

BIODATA PENULIS



1. Nama : Nadia Arzalia Wirda
2. Tempat, tanggal lahir : Nabire, 21 September 2003
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat : Jl. Kapuas No. 150 Nabire, Provinsi Papua Tengah
5. E-mail : nadia.aw09@gmail.com
6. Motto : *حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ نِعْمَ الْمَوْلَى وَنِعْمَ النَّصِيرُ*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAL HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

“Cukuplah bagi kami Allah, sebaik-baiknya pelindung dan sebaik-baiknya penolong kami”

7. Riwayat Pendidikan : MI Mamba’ul Hisan Wanggar
MTs Mamba’ul Hisan Wanggar
Pondok Pesantren An-Nur 02 Bululawang Malang
SMAS An-Nur Bululawang Malang